

**PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP KECEMASAN
MENGHADAPI ULANGAN AKHIR SEMESTER PADA SISWA KELAS X
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh
Fauzi Satria Perdana
NIM. 13104241032

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP KECEMASAN
MENHADAPI ULANGAN AKHIR SEMESTER PADA SISWA KELAS X
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Fauzi Satria Perdana
NIM. 13104241032

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSI DENGAN KECEMASAN
MENGHADAPI ULANGAN AKHIR SEMESTER PADA
SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Oleh:

Fauzi Satria Perdana
NIM. 13104241032

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosi terhadap kecemasan menghadapi ulangan akhir semester pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta. Peneliti membatasi penelitian ini hanya pada mencari seberapa pengaruh kecerdasan emosi terhadap kecemasan menghadapi ulangan akhir semester.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan skala tingkat kecerdasan emosi dan skala kecemasan menghadapi ulangan akhir semester. Uji validitas melalui validasi ahli, sedangkan uji reliabilitas menggunakan teknik *alpha cronbach* dengan koefisien 0,911 pada skala kecerdasan emosi dan 0,935 pada skala kecemasan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta sebanyak 227.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Berdasarkan hasil kategorisasi tingkat kecerdasan emosi sebanyak 133 siswa (58,6%) memiliki tingkat kecerdasan emosi yang tinggi, sedangkan 94 siswa (41,4%) memiliki tingkat kecerdasan emosi sedang. 2) Berdasarkan hasil kategorisasi tingkat kecemasan sebanyak 5 siswa (2,2%) memiliki tingkat kecemasan yang tinggi, sedangkan 59 siswa (25,9%) memiliki tingkat kecemasan sedang, dan sebanyak 163 siswa (71,8%) memiliki tingkat kecemasan yang rendah. 3) Kecerdasan emosi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecemasan siswa, Konstanta sebesar 223,424 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai kecerdasan emosi maka nilai kecemasan sebesar 223,424. Koefisien X sebesar (-0,492) menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai kecerdasan emosi maka nilai kecemasan bertambah -0,492

Kata kunci : *kecerdasan emosi, kecemasan, siswa kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta*

**THE INFLUENCE OF EMOTIONAL INTELLIGENCE TOWARD THE
ANXIETY WHILE FACING FINAL EXAMINATION OF TENTH
GRADE STUDENTS OF VOCATIONAL HIGH SCHOOL 3
YOGYAKARTA**

by:

Fauzi Satria Perdana
NIM. 13104241032

ABSTRACT

The research aimed at investigating the influence of emotional intelligence toward anxiety while facing final examination of tenth grade students of Vocational High School 3 Yogyakarta.

This research was a correlational study using quantitative approach. The sampling technique used was random sampling. The instruments used were emotional intelligence scale and anxiety scale. The validity was tested using expert judgment. The reliability was tested using Alpha Cronbach with coefficient 0.911 on emotional intelligence scale and 0.935 on anxiety scale.

The subjects of the study were 227 students of SMK N 3 Yogyakarta. The data were analyzed using prerequisite analysis test including normality and linearity test. Hypothesis test used product correlational moment to test relation within the variables with the level of significance of analysis result 5%. Based on the study, it is concluded that: 1) based on the categorization of the level of emotional intelligence, 45 students (19.8%) had high emotional intelligence, 151 students (66.5%) had moderate emotional intelligence, and 31 students (13.7%) had low emotional intelligence; 2) based on the categorization of the level of anxiety, 39 students (17.2%) had high level of anxiety, 152 students (67%) had moderate level of anxiety, and 36 students (15.8%) had low level of anxiety; 3) there were significant correlation between emotional intelligence with anxiety on preparing final semester exam for tenth grade students of SMK N 3 Yogyakarta. The correlational coefficient value was -0.447 and determination coefficient value was 0.200.

Keywords: emotional intelligence, anxiety, tenth grade students of SMK N 3 Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzi Satria Perdana
NIM : 13104241032
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul TAS : Pengaruh Kecerdasan Emosi terhadap Kecemasan
Menghadapi Ulangan Akhir Semester pada Siswa
Kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 Agustus 2017



Yang menyatakan,

Fauzi Satria Perdana
NIM. 13104241032

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP KECEMASAN
MENGHADAPI ULANGAN AKHIR SEMESTER PADA
SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**



Disusun oleh:

Fauzi Satria Perdana
NIM 13104241032

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 15 Juli 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Fathur Rahman, M.Si.

NIP. 19781024 200212 1 005

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Diana Septi Purnama, M.Pd, Ph.D.

NIP. 19730925 200501 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul



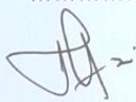
PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP KECEMASAN MENGHADAPI ULANGAN AKHIR SEMESTER PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Fauzi Satria Perdana
NIM 13104241032

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Bimbingan
dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 24 Juli 2017

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Diana Septi Purnama, M.Pd, Ph.D Ketua Penguji/Pembimbing		22-8-2017
Agus Triyanto, M. Pd. Sekretaris Penguji		22-8-2017
Dr. Farida Agus Setiawati M. Si. Penguji		22-8-2017

22 AUG 2017

Yogyakarta,
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Agus Triyanto, M.Pd.
NIM 19600902 198702 1 001

MOTTO

Pahlawan bukanlah orang yang berani menetakkan pedangnya di pundak lawan,
tetapi pahlawan sebenarnya adalah orang yang sanggup menguasai dirinya ketika
marah.

(Nabi Muhammad SAW)

PERSEMBAHAN

Atas Rahmat dan Karunia Allah SWT

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah mencurahkan segenap kasih sayangnya dan memanjatkan do'a yang mulia untuk keberhasilan penulis dalam menyusun karya ini.
2. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang begitu besar.
3. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan pengalaman yang luar biasa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur kita haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Kecemasan Menghadapi Ulangan Akhir Semester pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta”. Saya menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan tugas akhir skripsi.
2. Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah memberikan motivasi demi kelancaran penyusunan proposal skripsi ini.
3. Ibu Diana Septi Purnama, M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan.
5. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Teman-teman prodi Bimbingan dan Konseling, khususnya kelas B angkatan 2013 yang telah membantu dan memberikan dukungan atas tersusunnya skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan. Berkaitan dengan hal tersebut kritik dan saran sangat saya

harapkan untuk perbaikan dan pengembangan di masa mendatang. Akhir kata
semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak terutama pemerhati pendidikan.

Yogyakarta, 20 Agustus 2017



Fauzi Satria Perdana

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritis	12
1. Kecerdasan Emosi	12
a. Pengertian Emosi	12
b. Pengertian Kecerdasan Emosi	16
c. Aspek Kecerdasan Emosi	18
d. Faktor Kecerdasan Emosi	23
2. Kecemasan	26
a. Pengertian Kecemasan.....	26
b. Faktor Penyebab Kecemasan	27
c. Gejala-gejala Kecemasan	30
d. Aspek Kecemasan	32
3. Kecemasan Menghadapi Ujian.....	35
B. Penelitian Yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44

B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Subyek Penelitian	45
1. Populasi	45
2. Sampel	46
D. Definisi Operasional	47
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	48
F. Validitas dan Realibilitas Instrumen	51
G. Teknik Analisis Data.....	54
1. Uji Prasyarat Analisis.....	54
a. Uji Normalitas	54
b. Uji Linieritas.....	55
c. Analisis Regresi	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	56
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	56
2. Deskripsi Data Penelitian	56
a. Variabel Kecerdasan Emosi	57
b. Variabel Kecemasan	59
3. Hasil Uji Prasyarat Analisis	61
a. Uji Normalitas	61
b. Uji Linieritas.....	62
c. Analisis Regresi Sederhana	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
1. Tingkat Kecerdasan Emosi Siswa	64
2. Tingkat Kecemasan Siswa.....	66
3. Pengaruh antara Kecerdasan Emosi dengan	
Kecemasan menghadapi Ulangan Akhir Semester	
pada Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta.....	67
C. Keterbatasan Penelitian	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Aspek Kecerdasan Emosi menurut Syamsu Yusuf	22
Tabel 2. Teknik sampling Isaac dan Michael.....	47
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosi	49
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kecemasan	50
Tabel 5. Koefisien Reliabilitas	53
Tabel 6. Frekuensi Statistika Variabel	57
Tabel 7. Deskripsi Data Kecerdasan Emosi	58
Tabel 8. Frekuensi Kategori Variabel Tingkat Kecerdasan Emosi.....	58
Tabel 9. Deskripsi Data Kecemasan	59
Tabel 10. Frekuensi Kategori Variabel Tingkat Kecemasan	60
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 12. Anova	62
Tabel 13. Analisis Regresi	63
Tabel 14. Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Grafik 1. Presentase Kategori Variabel Tingkat Kecerdasan Emosi	59
Grafik 2. Presentase Kategori Variabel Tingkat Kecemasan	60

DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	76
Lampiran 2. Validitas dan Reliabilitas	84
Lampiran 3. Rekap Data	90
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Statistik	122
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	126

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu penentu perkembangan kemajuan suatu bangsa dimana melalui pendidikan dapat dicetak sumber daya yang berkompeten dan berkualitas. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didiknya. Untuk mengukur keberhasilan itu diperlukan sebuah evaluasi hasil belajar peserta didik, kegiatan ini biasanya dilakukan pada akhir pembahasan materi, pertengahan semester dan pada akhir semester ganjil maupun genap. Selanjutnya pada akhirnya siswa akan menghadapi ujian terakhir yang disebut Ujian Nasional.

Dalam Permendikbud No. 66 Tahun 2013 Bab II tentang Standar Penilaian Pendidikan, disebutkan bahwa ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil peserta didik. Selanjutnya, ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan semua kompetensi dasar pada semester tersebut. Ujian nasional yang selanjutnya disebut UN merupakan kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam rangka menilai pencapaian standar nasional pendidikan, yang dilaksanakan secara nasional.

Mulai tahun 2016 pemerintah dan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menggunakan formula baru yang tertuang dalam Permendikbud No. 44 Tahun 2014 berkenaan dengan kriteria kelulusan ujian nasional atau penyelenggaraan ujian nasional. Kriteria kelulusan siswa untuk ujian nasional SMA/MA/SMALB/SMK/MAK adalah nilai akhir setiap mata pelajaran yang di-ujian nasional-kan paling rendah 4,0 dan rata-rata nilai akhir untuk semua mata pelajaran paling rendah 5,5. Selain itu nilai akhir merupakan gabungan dari 50% nilai UN dan 50% nilai ujian sekolah. Selanjutnya, nilai sekolah merupakan gabungan dari nilai-nilai seperti ulangan harian, ulangan tengah semester (mid semester), serta ulangan akhir semester satu maupun semester dua yang sering disebut pula ulangan kenaikan kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Yogyakarta banyak faktor penyebab atas beberapa kasus kegagalan siswa saat menghadapi ulangan akhir semester. Antara lain, siswa kurang menguasai materi yang akan di ujikan, adanya masalah di luar akademis (masalah keluarga, masalah dengan teman atau pacar, dan lain sebagainya), selain itu kecemasan siswa ketika akan menghadapi UAS juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja siswa ketika menghadapi UAS. Hal ini di perkuat oleh pernyataan guru BK yang menyatakan bahwa adanya kecemasan siswa menghadapi ulangan akhir semester.

Nevid, Spencer, Beverly (2005:163), kecemasan sendiri didefinisikan sebagai suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan kekhawatiran bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Sedangkan menurut Ramaiah (2003: 10), kecemasan adalah sesuatu

yang menimpa hampir setiap orang pada waktu tertentu dalam kehidupannya. Kecemasan merupakan reaksi normal terhadap situasi yang sangat menekan kehidupan seseorang. Kecemasan bisa muncul sendiri atau bergabung dengan gejala-gejala lain dari berbagai gangguan emosi, Ramaiah (2003:10).

Pada tahun 2014 tingkat kelulusan siswa SMK/MAK mencapai 99,90%. Keberhasilan ini ternyata juga menimbulkan sebuah sumber ketakutan dan persepsi-persepsi baru yang negatif bagi siswa terhadap ulangan semester. Persepsi-persepsi yang muncul seperti, bertambah sulitnya soal yang diujikan sehingga membuat siswa kekhawatiran akan gagal menghadapi Ulangan Semester. Berdasarkan hasil penelitian oleh Risyadi (2016: 78) menyatakan bahwa ketakutan beberapa siswa SMA dalam menghadapi ujian akhir semester menjadi lebih besar dikarenakan sekarang nilai ujian akhir semester menjadi memiliki peran sangat penting, selain sebagai salah satu penentu kenakan kelas, juga dijadikan sebagai salah satu penentu kelulusan siswa. Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Tresna (2011) yang menyatakan bahwa kecemasan menghadapi ujian akhir semester dipicu oleh kondisi pikiran, perasaan dan perilaku motorik yang tidak terkendali. Manifestasi kognitif yang tidak terkendali menyebabkan kondisi menjadi tegang, manifestasi afektif yang tidak terkendali mengakibatkan timbulnya perasaan akan terjadinya hal buruk, dan perilaku motorik yang tidak terkendali menyebabkan siswa menjadi gugup dan gemetar saat menghadapi ujian akhir semester.

Kecemasan yang timbul pada siswa disebabkan beberapa hal, seperti faktor persiapan siswa yang masih kurang dalam penguasaan materi, beberapa siswa yang

kurang mempersiapkan ulangan akhir semester ini akan merasa cemas karena merasa semakin terdesak. Selanjutnya, persepsi siswa kepada tingkat kesukaran masing-masing pelajaran yang berbeda juga mengakibatkan beberapa siswa merasa cemas ketika menghadapi mata pelajaran yang dianggap sulit. Selain itu kemampuan siswa dalam mengendalikan serta mengontrol dirinya sendiri juga berpengaruh terhadap tingkat kecemasan siswa itu sendiri.

Peran BK berpengaruh dalam kaitannya menghadapi masalah kecemasan menghadapi UAS, dalam hal ini pemberian layanan BK belajar dapat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan siswa menghadapi ulangan akhir semester. Pemberian layanan preventif yang diberikan seharusnya bisa mengurangi tingkat kecemasan siswa menghadapi ulangan.

Berdasarkan wawancara terhadap salah satu siswa kelas 10 di SMK Negeri 3 Yogyakarta, adanya ketakutan ataupun kekhawatiran dalam dirinya ketika akan menghadapi UAS. Kecemasan yang terjadi juga tidak selalu datang ketika akan menghadapi UAS saja. Namun, ada beberapa kasus lain yang peneliti jumpai di SMKN 3 Yogyakarta tentang kecemasan antara lain, kecemasan siswa ketika siswa baru memasuki awal pembelajaran biasanya siswa akan merasa cemas akan tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan barunya, untuk beberapa siswa mungkin akan sulit untuk beradaptasi di lingkungan baru karena mereka sudah dibayang-bayangi pikiran-pikiran negatif seperti takut mendapat teman yang nakal, tidak di terima di lingkungan barunya atau bahkan minder karena latar belakang siswa tersebut dinilai tidak bisa di terima oleh temannya. Tentu saja itu akan mengganggu proses belajarnya. Selain itu, kecemasan juga melanda beberapa siswa ketika atau sebelum

menghadapi pelajaran yang mereka anggap sulit. Hal ini biasanya disebabkan oleh perkataan dari teman atau kakak kelas yang menganggap pelajaran itu sulit, sehingga persepsi tersebut tertanam oleh siswa dan mengakibatkan timbulnya kekhawatiran akan mata pelajaran tersebut.

Pines dan Aronson (dalam Santrock, 2003) menyampaikan bahwa kecemasan yang dialami seringkali akan menjadikan individu merasa tidak berdaya dan tidak memiliki harapan yang akan membuat individu tersebut merasa sangat kelelahan secara fisik dan emosional. Kelelahan ini dapat berakibat pada berkurangnya kemampuan siswa dalam menghadapi ulangan akhir semester jika mengalami kecemasan. Kecemasan terjadi ketika seseorang merasa terancam, baik secara fisik maupun psikologis seperti harga diri, gambaran diri, atau identitas diri, Stuart & Sundeen (2007). Lalu Menurut Lewis (dalam Larinta, 2006) kecemasan menghadapi tes adalah pengalaman buruk yang kurang menyenangkan yang dialami individu baik disaat persiapan tes, menjelang dan selama pelaksanaan tes.

Membahas tentang ulangan atau ujian di sekolah tentu saja orang langsung berpikir yang akan berhasil adalah mereka yang pintar secara akademis dan menguasai materi yang di ujikan. Namun, pada kenyataannya di sekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah, namun ada siswa yang walaupun kemampuan inteligensinya relatif rendah, dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang

mempengaruhi. Menurut Goleman (2000 : 44-45), kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi; mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan; mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir; berempati dan berdoa. Goleman (2000: 58-59) menggambarkan kecerdasan emosi dalam 5 aspek kemampuan utama, yaitu (a) Mengenali emosi diri; (b) Mengelola emosi; (c) Memotivasi diri sendiri; (d) Mengenali emosi orang lain; (e) Membina hubungan.

Menurut Goleman kecerdasan akademis praktis tidak menawarkan persiapan untuk menghadapi gejolak atau kesempatan yang di timbulkan oleh kesulitan-kesulitan hidup. Namun, bahkan IQ yang tinggi pun tidak menjamin kesejahteraan, gengsi, atau kebahagiaan hidup; sekolah dan budaya kita lebih menitikberatkan pada kemampuan akademis, mengabaikan kecerdasan emosional yang juga sangat berpengaruh besar terhadap nasib kita, Goleman (2000: 47).

Menurut Uno (2006 : 35-37) paradigma pendidikan dan pengajaran yang dianut oleh sebagian besar institusi pendidikan Indonesia adalah taksonomi tujuan pembelajaran Bloom dan Krathwohl yang memilahnya menjadi tiga bagian yaitu kawasan kognitif (pengetahuan) yang meliputi tingkat pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Kawasan yang kedua yaitu kawasan afektif (watak dan sikap) yang meliputi kemauan menerima, menanggapi, berkeyakinan, penerapan karya, ketekunan dan ketelitian. Kawasan yang ketiga

yaitu psikomotor (melatih keterampilan) yang meliputi persepsi, kesiapan melakukan kegiatan, mekanisme, respons terbimbing, kemahiran, adaptasi dan organisasi. Tidak dapat di pungkiri bahwa memang sistem pendidikan kita telah lama mengorientasikan tujuannya pada kawasan kognitif atau intelegensi intelektual semata tanpa memperhatikan ranah-ranah lain. Mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi jarang ditemui pendidikan tentang integritas, kejujuran, komitmen, kreatifitas, prinsip kepercayaan, padahal itu yang lebih penting.

Kenyataan seperti ini melanda hampir semua lembaga pendidikan di Indonesia, tak terkecuali di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Sebagian besar pendidik masih memandang kawasan kognitif peserta didik yang paling penting untuk di jadikan target utama mencapai tujuan pendidikan. Hal ini sangat wajar karena kognitif peserta didik relatif mudah untuk dirumuskan dan dievaluasi. Masih banyak juga siswa SMKN 3 Yogyakarta yang menganggap bahwa keberhasilan pendidikan mereka ditentukan oleh nilai rapor yang bagus, padahal semua itu tidak akan berarti tanpa diiringi dengan budi pekerti yang baik dan akhlak yang mulia.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMKN 3 Yogyakarta, menunjukkan fakta bahwa masih ditemukan siswa yang terindikasi memiliki kecerdasan emosi yang relatif rendah, hal ini terlihat dari cara mereka merespon berbagai macam kondisi emosi secara wajar dan positif, bersifat impulsif (kekanak-kanakan) seperti egois, mau menang sendiri, tidak sabaran ataupun melakukan sesuatu tanpa pertimbangan norma, cenderung selalu bermasalah dengan orang lain karena kurang menghargai perasaan orang lain dan sebagainya.

Sebuah laporan dari National Center for Clinical Infant Programs (1992) menyatakan bahwa keberhasilan di sekolah bukan diramalkan oleh kumpulan fakta seorang siswa atau kemampuan dininya untuk membaca, melainkan oleh ukuran-ukuran emosional dan sosial: yakin pada diri sendiri dan mempunyai minat; tahu pola perilaku yang diharapkan orang lain dan bagaimana mengendalikan dorongan hati untuk berbuat nakal; mampu menunggu, mengikuti petunjuk dan mengacu pada guru untuk mencari bantuan; serta mengungkapkan kebutuhan-kebutuhan saat bergaul dengan siswa lain. Hampir semua siswa yang prestasi sekolahnya buruk, menurut laporan tersebut, tidak memiliki satu atau lebih unsur-unsur kecerdasan emosional ini (tanpa memperdulikan apakah mereka juga mempunyai kesulitan-kesulitan kognitif seperti ketidakmampuan belajar), Goleman (2000: 273).

Peran layanan bimbingan dan konseling yang diberikan guru BK seharusnya dapat berperan aktif dalam halnya pertumbuhan kecerdasan emosi seorang siswa. Keefektifan layanan-layanan BK pribadi-sosial yang diberikan oleh guru BK dapat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kecerdasan emosi seseorang. Dengan memaksimalkan layanan yang diberikan oleh guru BK diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan emosi siswa.

Menurut Yuliawati, dkk (2006) perkembangan kecerdasan emosional adalah salah satu faktor penting bagi seorang anak untuk berelasi, berprestasi, dan mencapai kebahagiaan hidup, dengan adanya keinginan untuk berprestasi, maka siswa akan berusaha dengan giat untuk belajar agar mendapatkan hasil yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat hubungan antara kecerdasan emosi dengan kecemasan menghadapi ulangan akhir semester. Berdasarkan uraian di atas pula peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosi dengan kecemasan siswa dalam menghadapi ulangan akhir Semester .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Masih adanya kecemasan siswa SMKN 3 Yogyakarta dalam menghadapi ulangan akhir semester.
2. Beban nilai ulangan akhir semester yang sangat berpengaruh dengan nilai ujian nasional sebagai syarat kelulusan, menimbulkan persepsi-persepsi negatif akan kegagalan para siswa kepada ulangan akhir semester.
3. Kecemasan yang berlebih mengganggu psikis dan mental peserta didik sehingga sulit menjawab soal yang diujikan.
4. Model pembelajaran di sekolah yang masih menitikberatkan pada kemampuan akademis (kognitif) peserta didik, dan kurang mengembangkan kecerdasan emosional siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan oleh peneliti, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada seberapa besar pengaruh kecerdasan emosi terhadap kecemasan menghadapi ulangan akhir

semester. Adanya pembatasan masalah ini agar penelitian lebih fokus dan memperoleh hasil yang maksimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kecerdasan emosi terhadap kecemasan menghadapi Ulangan Akhir Semester pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosi terhadap kecemasan menghadapi Ulangan Akhir Semester pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, manfaat yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan di bidang Bimbingan dan konseling khususnya tentang pengaruh kecerdasan emosi dengan kecemasan menghadapi ulangan akhir semester.
- b. Dijadikan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang sama sehingga hasilnya dapat lebih luas dan mendalam.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif bagi sekolah untuk lebih berperan dalam mengembangkan kecerdasan emosi siswa.

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Deskripsi Teoritis**
 - 1. Kecerdasan Emosional**
 - a. Pengertian Emosi**

Menurut *Oxford English Dictionary* mendefinisikan emosi sebagai setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu, setiap keadaan mental yang hebat atau meluap-luap. Menurut Goleman (2000 : 411), emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak.

Menurut English dan English (dalam Yusuf, 2010: 114) emosi adalah “*a complex feeling state accompanied by characteristic motor and glandular activities*” (suatu keadaan perasaan yang kompleks yang disertai karakteristik kegiatan kelenjar dan motoris). Sedangkan menurut Sarlito Wirawan Sarwono (dalam Yusuf, 2010: 115) emosi merupakan setiap keadaan pada diri seseorang yang disertai warna afektif baik pada tingkat lemah (dangkal) maupun pada tingkat yang luas (mendalam). Dalam pengertian ini, dikemukakan bahwa emosi itu merupakan warna afektif yang menyertai setiap keadaan atau perilaku individu. Yusuf (2010 : 115), perilaku afektif yang dimaksud adalah perasaan-perasaan tertentu yang dialami pada saat menghadapi (menghayati) suatu situasi tertentu, contohnya, gembira, bahagia, putus asa, terkejut, benci(tidak senang), dan sebagainya.

Menurut Campos dan Frankel (dalam Santrock, 2007: 200) emosi di definisikan sebagai perasaan yang terjadi ketika seseorang berada dalam sebuah kondisi atau interaksi yang penting baginya, khususnya bagi kesejahteraannya.

Goleman (2000: 411) mengemukakan beberapa macam emosi yang tidak berbeda jauh dengan kedua tokoh di atas, yaitu :

- a. Amarah: beringas, mengamuk, benci, jengkel, kesal hati
- b. Kesedihan: pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengasihi diri, putus asa

- c. Rasa takut: cemas, gugup, khawatir, was-was, perasaan takut sekali, waspada, tidak tenang, ngeri
- d. Kenikmatan: bahagia, gembira, riang, senang, terhibur, bangga
- e. Cinta: penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati
- f. Terkejut: terkesiap, terkejut
- g. Jengkel: hina, jijik, muak, mual, tidak suka
- h. Malu: malu hati, kesal

Menurut the Nicomachean Ethics pembahasan Aristoteles (dalam Goleman, 2000 : 16) secara filsafat tentang kebajikan, karakter dan hidup yang benar, tantangannya adalah menguasai kehidupan emosional kita dengan kecerdasan. Nafsu, apabila dilatih dengan baik akan memiliki kebijaksanaan; nafsu membimbing pemikiran, nilai, dan kelangsungan hidup kita. Nafsu dapat dengan mudah menjadi tak terkendalikan, dan hal itu seringkali terjadi. Menurut Aristoteles, masalahnya bukanlah mengenai emosionalitas, melainkan mengenai keselarasan antara emosi dan cara mengekspresikan.

Menurut Mayer (dalam Goleman, 2000) orang cenderung menganut gaya-gaya khas dalam menangani dan mengatasi emosi mereka, yaitu : sadar diri, tenggelam dalam permasalahan, dan pasrah. Dengan melihat keadaan itu maka penting bagi setiap individu memiliki kecerdasan emosional agar menjadikan hidup lebih bermakna dan tidak menjadikan hidup yang di jalani menjadi sia-sia.

Emosi dapat di kelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu emosi sensoris dan emosi kejiwaan (psikis).

- a. Emosi sensoris, yaitu emosi yang ditimbulkan oleh rangsangan ariluar terhadap tubuh, seperti: rasa dingin, manis, sakit, lelah, kenyang, dan lapar.
- b. Emosi psikis, yaitu emosi yang mempunyai alasan-alasan kejiwaan, diantaranya adalah:
 - 1) Perasaan intelektual, yaitu yang mempunyai sangkut paut dengan ruang lingkup kebenaran. Perasaan ini diwujudkan dalam bentuk; (a) rasa yakin dan tidak yakin terhadap hasil karya ilmiah, (b) rasa gembira karena mendapat suatu kebenaran, (c) rasa puas karena dapat menyelesaikan persoalan-persoalan ilmiah yang harus dipecahkan.
 - 2) Perasaan sosial, yaitu perasaan yang menyangkut hubungan dengan orang lain, baik bersifat perorangan maupun kelompok. Wujud perasaan ii seperti (a) rasa solidaritas (b) persaudaraan (*ukhuwah*), (c) simpati, (d) kasih sayang dan sebagainya.
 - 3) Perasaan susila, yaitu perasaan yang berhubungan dengan nilai-nilai baik dan buruk atau etika (moral). Contohnya, (a) rasa tanggung jawab (*responsibility*), (b) rasa bersalah apabila melanggar norma, (c) rasa tentram dalam menaati norma.
 - 4) Perasaan Keindahan (estetis), yaitu perasaan yang berkitan erat dengan keindahan dari sesuatu, baik bersifat kebendaan maupun kerohanian.
 - 5) Perasaan Ketuhanan. Salah satu kelebihan manusia sebagai makhluk Tuhan, dianugerahi fitrah (kemampuan atau perasaan) untuk mengenal Tuhannya. Dengan kata lain, manusia di karuniai insting religius (naluri beragama). Oleh

sebab itulah manusia di juluki sebagai “ *Homo Divinans* ” dan “ *Homo religius* ”, yaitu sebagai makhluk yang berke-Tuhan-an atau makhluk beragama, Yusuf (2010: 117).

Menurut Yusuf (2010) emosi sebagai suatu peristiwa psikologis mengandung ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Lebih bersifat subyektif daripada peristiwa psikologis lainnya, seperti pengamatan dan berpikir.
- b. Bersifat fluktuatif (tidak tetap).
- c. Banyak bersangkut paut dngan peristiwa pengenalan panca indra.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa emosi adalah suatu perasaan yang mendorong individu untuk merespon atau bertindak laku terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya. Selanjutnya menurut Yusuf (2010) emosi memiliki 3 ciri yang mendasar, ketiga ciri itu ialah, lebih bersifat subyektif daripada peristiwa psikologis lainnya, seperti pengamatan dan berpikir ; bersifat fluktuatif (tidak tetap) ; banyak bersangkut paut dengan peristiwa pengenalan panca indra. Emosi sendiri memiliki dua jenis, yaitu emosi sensoris dan psikis (perasaan intelektual, perasaan sosial, perasaan susila, perasaan keindahan, dan perasaan ketuhanan).

b. Pengertian Kecerdasan Emosi

Menurut Salovey dan Mayer (dalam Stein & Book 2002 : 30) kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengenali peraasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan

mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual.

Selanjutnya menurut Goleman (2000 :45), kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi; mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan; mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir; berempati dan berdoa.

Sebuah model pelopor lain tentang kecerdasan emosional diajukan oleh Bar-On pada tahun 1992 seorang ahli psikologi Israel, yang mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai serangkaian kemampuan, kompetensi, dan kecakapan non-kognitif yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil dalam mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan, Stein & Book (2002 : 30).

Selain dari para ahli diatas, menurut ahli dari dalam negeri yaitu Effendi (2005 : 172), kecerdasan emosi adalah jenis kecerdasan yang fokusnya memahami, mengenali, merasakan, mengelola, dan memimpin perasaan diri sendiri dan orang lain serta mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan sosial. Sedangkan menurut Uno (2006 : 72), kecerdasan emosi adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri, dan dalam hubungannya dengan orang lain.

Selanjutnya, Gardner dalam bukunya yang berjudul *Frame Of Mind* (dalam Goleman, 2000: 50) mengatakan bahwa bukan hanya satu jenis kecerdasan yang monolitik yang penting untuk meraih sukses dalam kehidupan, melainkan ada

spektrum kecerdasan yang lebar dengan tujuh varietas utama yaitu linguistik, matematika/logika, spasial, kinestetik, musik, interpersonal dan intrapersonal. Kecerdasan ini dinamakan oleh Gardner sebagai kecerdasan pribadi yang oleh Daniel Goleman disebut sebagai kecerdasan emosional.

Menurut Gardner (dalam Goleman, 2000: 52-53), kecerdasan pribadi terdiri dari :”kecerdasan antar pribadi yaitu kemampuan untuk memahami orang lain, apa yang memotivasi mereka, bagaimana mereka bekerja, bagaimana bekerja bahu membahu dengan kecerdasan. Sedangkan kecerdasan intra pribadi adalah kemampuan yang korelatif, tetapi terarah ke dalam diri. Kemampuan tersebut adalah kemampuan membentuk suatu model diri sendiri yang teliti dan mengacu pada diri serta kemampuan untuk menggunakan modal tadi sebagai alat untuk menempuh kehidupan secara efektif.”

Dari berbagai pengertian tentang kecerdasan emosional diatas, disimpulkan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi pada dirinya sendiri serta orang lain serta dapat mengontrol dan mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan sosialnya.

c. Aspek-aspek Kecerdasan Emosi

Goleman (2000) mengutip Salovey menempatkan menempatkan kecerdasan pribadi Gardner dalam definisi dasar tentang kecerdasan emosional yang dicetuskannya dan memperluas kemampuan tersebut menjadi lima kemampuan utama, yaitu :

1) Mengenali Emosi Diri

Mengenali emosi diri sendiri merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional, para ahli psikologi menyebutkan kesadaran diri sebagai metamood, yakni kesadaran seseorang akan emosinya sendiri. Menurut Mayer (dalam Goleman, 2002 : 64) kesadaran diri adalah waspada terhadap suasana hati maupun pikiran tentang suasana hati, bila kurang waspada maka individu menjadi mudah larut dalam aliran emosi dan dikuasai oleh emosi. Kesadaran diri memang belum menjamin penguasaan emosi, namun merupakan salah satu prasyarat penting untuk mengendalikan emosi sehingga individu mudah menguasai emosi.

2) Mengelola Emosi

Mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu. Menjaga agar emosi yang merisaukan tetap terkendali merupakan kunci menuju kesejahteraan emosi. Emosi berlebihan, yang meningkat dengan intensitas terlampau lama akan mengoyak kestabilan kita (Goleman, 2002 : 77-78). Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang ditimbulkannya serta kemampuan untuk bangkit dari perasaan-perasaan yang menekan.

3) Memotivasi Diri Sendiri

Presatasi harus dilalui dengan dimilikinya motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan

mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasisme, gairah, optimis dan keyakinan diri.

4) Mengenali Emosi Orang Lain

Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain disebut juga empati. Menurut Goleman (2002 :57) kemampuan seseorang untuk mengenali orang lain atau peduli, menunjukkan kemampuan empati seseorang. Individu yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain.

Rosenthal dalam penelitiannya menunjukkan bahwa orang-orang yang mampu membaca perasaan dan isyarat non verbal lebih mampu menyesuaikan diri secara emosional, lebih populer, lebih mudah beraul, dan lebih peka (Goleman, 2000 : 136). Nowicki, ahli psikologi menjelaskan bahwa anak-anak yang tidak mampu membaca atau mengungkapkan emosi dengan baik akan terus menerus merasa frustrasi (Goleman, 2000 : 172). Seseorang yang mampu membaca emosi orang lain juga memiliki kesadaran diri yang tinggi. Semakin mampu terbuka pada emosinya sendiri, mampu mengenal dan mengakui emosinya sendiri, maka orang tersebut mempunyai kemampuan untuk membaca perasaan orang lain.

5) Membina Hubungan

Kemampuan dalam membina hubungan merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi (Goleman,

2000 : 59). Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan. Individu sulit untuk mendapatkan apa yang diinginkannya dan sulit juga memahami keinginan serta kemauan orang lain.

Menurut Goleman (2000: 274) ada tujuh unsur kemampuan anak yang berkaitan erat dengan kecerdasan emosi adalah:

a) Keyakinan

Perasaan kendali dan penguasaan seseorang terhadap tubuh, perilaku, dan dunia; perasaan anak bahwa ia lebih cenderung berhasil daripada tidak dalam apa yang dikerjakannya, dan bahwa orang-orang dewasa akan bersedia menolong.

b) Rasa ingin tahu.

Perasaan bahwa menyelidiki sesuatu itu bersifat positif dan menimbulkan kesenangan.

c) Niat

Hasrat dan kemampuan untuk berhasil, dan untuk bertindak berdasarkan niat itu dengan tekun, ini berkaitan dengan perasaan terampil, perasaan efektif.

d) Kendali diri

Kemampuan untuk menyesuaikan dan mengendalikan tindakan dengan pola yang sesuai dengan usia; suatu rasa kendali batiniah.

e) Keterkaitan

Kemampuan untuk melibatkan diri dengan orang lain berdasarkan pada perasaan saling memahami.

f) Kecakapan

berkomunikasi Keyakinan dan kemampuan verbal untuk bertukar gagasan, perasaan dan konsep dengan orang lain. Ini ada kaitannya 18 dengan rasa percaya pada orang lain dan kenikmatan terlibat dengan orang lain, termasuk orang dewasa.

g) Koperatif

Kemampuan untuk menyeimbangkan kebutuhannya sendiri dengan kebutuhan orang lain, termasuk orang dewasa.

Selanjutnya menurut Yusuf dalam bukunya menjelaskan adanya lima aspek kecerdasan emosi, sebagai berikut:

Tabel 1. Aspek Kecerdasan Emosi Menurut Syamsu Yusuf

Aspek	Karakteristik Perilaku
Kesadaran Diri	Mengenal dan merasakan emosi sendiri Memahami penyebab perasaan yang timbul Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan
Mengelola Emosi	Bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara lebih baik Lebih mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah, dan keluarga Memiliki kemampuan untuk mengatasi stres Dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan
Memanfaatkan emosi secara produktif	Memiliki rasa tanggung jawab Mampu memutuskan perhatian pada tugas yang dikerjakan mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat impulsif

Empati	Mampu menerima sudut pandang orang lain Memiliki sikap empati atau kepekaan terhadap perasaan orang lain Mampu mendengarkan orang lain
Membina Hubungan	Memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan orang lain Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain Memiliki sifat bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya Memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain Memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok Bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama Bersikap demokratis dalam bergaul terhadap orang lain

Berdasarkan aspek yang dijelaskan Goleman dan Yusuf dapat disimpulkan karakteristik individu yang memiliki kecerdasan emosi yaitu mampu mengendalikan perasaan marah, tidak agresif dan memiliki kesabaran, memikirkan akibat sebelum bertindak, berusaha dan mempunyai daya tahan untuk mencapai tujuan hidupnya, menyadari perasaan diri sendiri dan orang lain, dapat berempati pada orang lain, dapat mengendalikan mood atau perasaan negatif, memiliki konsep diri yang positif, mudah menjalin persahabatan dengan orang lain, mahir dalam berkomunikasi, dan dapat menyelesaikan konflik sosial dengan cara damai.

Apabila unsur-unsur di atas dapat terpenuhi dengan baik, akan mempermudah peserta didik untuk mencapai keberhasilan dalam menguasai, mengelola emosi dan memotivasi diri yang berkaitan erat dengan kecerdasan emosi.

d. Faktor-faktor Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi tidak ditentukan sejak lahir tetapi dapat dilakukan melalui proses pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi individu menurut Goleman (2000:267-282), yaitu:

1) Lingkungan keluarga

Kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama dalam mempelajari emosi. Peran serta orang tua sangat dibutuhkan karena orang tua adalah subyek pertama yang perilakunya diidentifikasi, diinternalisasi yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari kepribadian anak. Kecerdasan emosi ini dapat diajarkan pada saat anak masih bayi dengan contoh-contoh ekspresi. Kehidupan emosi yang dipupuk dalam keluarga sangat berguna bagi anak kelak di kemudian hari, sebagai contoh: melatih kebiasaan hidup disiplin dan bertanggung jawab, kemampuan berempati, kepedulian, dan sebagainya. Hal ini akan menjadikan anak menjadi lebih mudah untuk menangani dan menenangkan diri dalam menghadapi permasalahan sehingga anak-anak dapat berkonsentrasi dengan baik dan tidak memiliki banyak masalah tingkah laku seperti tingkah laku kasar dan negatif.

2) Lingkungan Non Keluarga

Dalam hal ini adalah lingkungan masyarakat dan lingkungan penduduk. Kecerdasan emosi ini berkembang sejalan dengan perkembangan fisik dan mental anak. Pembelajaran ini biasanya ditunjukkan dalam aktivitas bermain anak seperti bermain peran. Anak berperan sebagai individu diluar dirinya dengan emosi yang menyertainya sehingga anak akan mulai belajar mengerti keadaan orang lain. Pengembangan kecerdasan emosi dapat ditingkatkan melalui berbagai macam

bentuk pelatihan diantaranya adalah pelatihan asertivitas, empati dan masih banyak lagi bentuk pelatihan yang lainnya.

Menurut Le Doux (dalam Goleman 2002:20-32) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi antara lain:

- a. Fisik. Secara fisik bagian yang paling menentukan atau paling berpengaruh terhadap kecerdasan emosi seseorang adalah anatomi saraf emosinya. Bagian otak yang digunakan untuk berfikir yaitu konteks (kadang kadang disebut juga neo konteks). Sebagai bagian yang berada dibagian otak yang mengurus emosi yaitu system limbik, tetapi sesungguhnya antara kedua bagian inilah yang menentukan kecerdasan emosi seseorang.
 - 1) Konteks. Bagian ini berupa bagian berlipat-lipat kira kira 3 milimeter yang membungkus hemisfer serebral dalam otak. Konteks berperan penting dalam memahami sesuatu secara mendalam, menganalisis mengapa mengalami perasaan tertentu dan selanjutnya berbuat sesuatu untuk mengatasinya. Konteks khusus lobus prefrontal, dapat bertindak sebagai saklar peredam yang memberi arti terhadap situasi emosi sebelum berbuat sesuatu.
 - 2) Sistem limbik. Bagian ini sering disebut sebagai emosi otak yang letaknya jauh didalam hemisfer otak besar dan terutama bertanggung jawab atas pengaturan emosi dan impuls. Sistem limbik meliputi hippocampus, tempat berlangsungnya proses pembelajaran emosi dan tempat disimpannya emosi. Selain itu ada amygdala yang dipandang sebagai pusat pengendalian emosi pada otak.

- b. Psikis. Kecerdasan emosi selain dipengaruhi oleh kepribadian individu, juga dapat dipupuk dan diperkuat dalam diri individu.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosi seseorang yaitu secara fisik dan psikis. Secara fisik terletak dibagian otak yaitu konteks dan sistem limbik, secara psikis diantaranya meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan non keluarga.

2. Kecemasan

a. Pengertian Kecemasan

Pengertian kecemasan menurut American Psychiatric Association adalah keadaan suasana perasaan (*mood*) yang ditandai oleh gejala-gejala seperti ketegangan fisik dan kekhawatiran tentang masa depan (Barlow & Durand, 2006: 158).

Kecemasan adalah suatu perasaan yang sifatnya umum, dimana seseorang merasa ketakutan atau kehilangan kepercayaan diri yang tidak jelas asal maupun wujudnya, Wiramihardja (2005:66). Menurut Freud (dalam Alwisol, 2005: 28) menyatakan bahwa kecemasan ialah fungsi ego untuk memperingatkan individu tentang kemungkinan datangnya suatu bahaya sehingga dapat disiapkan reaksi adaptif yang sesuai.

Kecemasan dialami ketika berfikir tentang sesuatu tidak menyenangkan yang akan terjadi. Kecemasan adalah sesuatu yang menimpa hampir setiap orang pada waktu tertentu dalam kehidupannya. Kecemasan merupakan reaksi normal terhadap situasi yang sangat menekan kehidupan seseorang. Kecemasan bisa muncul sendiri

atau bergabung dengan gejala-gejala lain dari berbagai gangguan emosi, Ramaiah (2003:10).

Selanjutnya menurut salah satu pakar psikologi dari Universitas St. John, Nevid, Spencer, Beverly (2005:163) memberikan pengertian tentang kecemasan sebagai suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan kekhawatiran bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi.

Kecemasan adalah rasa khawatir , takut yang tidak jelas sebabnya. Kecemasan juga merupakan kekuatan yang besar dalam menggerakkan tingkah laku, baik tingkah laku yang menyimpang ataupun yang terganggu. Keduanya merupakan pernyataan, penampilan, penjelmaan dari pertahanan terhadap kecemasan tersebut, Gunarsa (2008:27).

Menurut Kaplan, Sadock, dan Grebb (dalam Fauziah & Widuri, 2007:73) kecemasan adalah respon terhadap situasi tertentu yang mengancam, dan merupakan hal yang normal terjadi menyertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru atau yang belum pernah dilakukan, serta dalam menemukan identitas diri dan arti hidup. Kecemasan adalah reaksi yang dapat dialami siapapun. Namun cemas yang berlebihan, apalagi yang sudah menjadi gangguan akan menghambat fungsi seseorang dalam kehidupannya.

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa pendapat diatas bahwa kecemasan adalah rasa takut atau khawatir pada situasi tertentu yang sangat mengancam yang dapat menyebabkan kegelisahan karena adanya ketidakpastian dimasa mendatang serta ketakutan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi.

b. Faktor-faktor Penyebab Kecemasan

Beberapa teori penyebab kecemasan pada individu antara lain (Stuart & Sundeen, 1998 : 177) :

1) Teori Psikoanalitik

Menurut pandangan psikoanalitik kecemasan terjadi karena adanya konflik yang terjadi antara emosional elemen kepribadian, yaitu id dan super ego. Id mewakili insting, super ego mewakili hati nurani, sedangkan ego berperan menengahi konflik yang terjadi antara dua elemen yang bertentangan. Timbulnya kecemasan merupakan upaya meningkatkan ego ada bahaya.

2) Teori Interpersonal

Menurut pandangan interpersonal, ansietas timbul dari perasaan takut terhadap adanya penolakan dan tidak adanya penerimaan interpersonal. Ansietas juga berhubungan dengan perkembangan trauma, seperti perpisahan dan kehilangan yang menimbulkan kelemahan fisik.

3) Teori Perilaku (Behavior)

Menurut pandangan perilaku, ansietas merupakan produk frustrasi yaitu segala Sesutu yang mengganggu kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan.

4) Teori Prespektif Keluarga

Kajian keluarga menunjukkan pola interaksi yang terjadi dalam keluarga. Kecemasan menunjukkan adanya pola interaksi yang mal adaptif dalam system keluarga.

5) Teori Perspektif Biologis

Kajian biologis menunjukkan bahwa otak mengandung reseptor khususnya yang mengatur ansietas, antara lain : benzodiazepines, penghambat asam amino butirik-gamma neroregulator serta endofirin. Kesehatan umum seseorang sebagai predisposisi terhadap ansietas.

Menurut Ramaiah (2003:11) ada beberapa faktor yang menyebabkan reaksi kecemasan, diantaranya yaitu :

- 1) Lingkungan sekitar tempat tinggal mempengaruhi cara berfikir individu tentang diri sendiri maupun orang lain. Hal ini disebabkan karena adanya pengalaman yang tidak menyenangkan pada individu dengan keluarga, sahabat, ataupun dengan rekan kerja. Sehingga individu tersebut merasa tidak aman terhadap lingkungannya.
- 2) Emosi yang ditekan Kecemasan bisa terjadi jika individu tidak mampu menemukan jalan keluar untuk perasaannya sendiri dalam hubungan personal ini, terutama jika dirinya menekan rasa marah atau frustrasi dalam jangka waktu yang sangat lama.
- 3) Sebab-sebab fisik Pikiran dan tubuh senantiasa saling berinteraksi dan dapat menyebabkan timbulnya kecemasan. Hal ini terlihat dalam kondisi seperti misalnya kehamilan, semasa remaja dan sewaktu pulih dari suatu penyakit. Selama ditimpa kondisi-kondisi ini, perubahan-perubahan perasaan lazim muncul, dan ini dapat menyebabkan timbulnya kecemasan.

Zakiah Daradjat (dalam Rochman, 2010:167) mengemukakan beberapa penyebab dari kecemasan yaitu :

- 1) Rasa cemas yang timbul akibat melihat adanya bahaya yang mengancam dirinya. Kecemasan ini lebih dekat dengan rasa takut, karena sumbernya terlihat jelas didalam pikiran.
- 2) Cemas karena merasa berdosa atau bersalah, karena melakukan hal-hal yang berlawanan dengan keyakinan atau hati nurani. Kecemasan ini sering pula menyertai gejala-gejala gangguan mental, yang kadang-kadang terlihat dalam bentuk yang umum.
- 3) Kecemasan yang berupa penyakit dan terlihat dalam beberapa bentuk. Kecemasan ini disebabkan oleh hal yang tidak jelas dan tidak berhubungan dengan apapun yang terkadang disertai dengan perasaan takut yang mempengaruhi keseluruhan kepribadian penderitanya.

Az-Zahrani (2005:511) menyebutkan faktor yang mempengaruhi adanya kecemasan yaitu :

- 1) Lingkungan keluarga Keadaan rumah dengan kondisi yang penuh dengan pertengkaran atau penuh dengan kesalahpahaman serta adanya ketidakpedulian orangtua terhadap anak-anaknya, dapat menyebabkan ketidaknyamanan serta kecemasan pada anak saat berada didalam rumah.
- 2) Lingkungan Sosial Lingkungan sosial adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan individu. Jika individu tersebut berada pada lingkungan yang tidak baik, dan individu tersebut menimbulkan suatu perilaku yang buruk, maka akan menimbulkan adanya berbagai penilaian buruk dimata masyarakat. Sehingga dapat menyebabkan munculnya kecemasan.

c. Gejala-gejala Kecemasan

Gangguan kecemasan bersal dari suatu mekanisme pertahanan diri yang dipilih secara alamiah oleh manusia bila menghadapi sesuatu yang mengancam dan berbahaya. Kecemasan sendiri dalam tingkatan tertentu dapat dianggap sebagai bagian dari respon untuk mengatasi masalah sehari-hari. Gejala-gejala yang bersifat fisik diantaranya adalah: jari tangan dingin, Detak jantung makin cepat, berkeringat dingin, kepala pusing, nafsu makan berkurang, tidur tidak nyenyak, dada sesak. Gejala yang bersifat mental adalah: ketakutan merasa akan ditimpa bahaya, tidak dapat memusatkan perhatian, tidak tenteram, ingin lari dari kenyataan, Sundari (2004:62).

Kecemasan juga memiliki karakteristik berupa munculnya perasaan takut dan kehati-hatian atau kewaspadaan yang tidak jelas dan tidak menyenangkan. Gejala-gejala kecemasan yang muncul dapat berbeda pada masing-masing orang. Kaplan, Sadock, & Grebb (dalam Fauziah & Widury 2007:74) menyebutkan bahwa takut dan cemas merupakan dua emosi yang berfungsi sebagai tanda akan adanya suatu bahaya. Rasa takut muncul jika terdapat ancaman yang jelas atau nyata, berasal dari lingkungan, dan tidak menimbulkan konflik bagi individu. Sedangkan kecemasan muncul jika bahaya berasal dari dalam diri, tidak jelas, atau menyebabkan konflik bagi individu.

Kecemasan berasal dari perasaan tidak sadar yang berada didalam kepribadian sendiri, dan tidak berhubungan dengan objek yang nyata atau keadaan yang benar-benar ada. Rochman, (2010: 103) mengemukakan beberapa gejala-gejala dari kecemasan antara lain:

- 1) Ada saja hal-hal yang sangat mencemaskan hati, hampir setiap kejadian menimbulkan rasa takut dan cemas. Kecemasan tersebut merupakan bentuk ketidakberanian terhadap hal-hal yang tidak jelas.
- 2) Adanya emosi-emosi yang kuat dan sangat tidak stabil. Suka marah dan sering dalam keadaan *exited* (heboh) yang memuncak, sangat irritable, akan tetapi sering juga dihinggap depresi.
- 3) Diikuti oleh bermacam-macam fantasi, delusi, ilusi, dan *delusion of persecution* (delusi yang dikejar-kejar).
- 4) Sering merasa mual dan muntah-muntah, badan terasa sangat lelah, banyak berkeringat, gemetar, dan sering kali menderita diare.
- 5) Muncul ketegangan dan ketakutan yang kronis yang menyebabkan tekanan jantung menjadi sangat cepat atau tekanan darah tinggi.

Nevid, Spencer, Beverly (2005: 164) mengklasifikasikan gejala-gejala kecemasan dalam tiga jenis gejala, diantaranya yaitu:

- 1) Gejala fisik dari kecemasan yaitu: kegelisahan, anggota tubuh bergetar, banyak berkeringat, sulit bernafas, jantung berdetak kencang, merasa lemas, panas dingin, mudah marah atau tersinggung.
- 2) Gejala behavioral dari kecemasan yaitu: berperilaku menghindar, terguncang, melekat dan dependen.
- 3) Gejala kognitif dari kecemasan yaitu: khawatir tentang sesuatu, perasaan terganggu akan ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan, keyakinan bahwa sesuatu yang menakutkan akan segera terjadi, ketakutan

akan ketidakmampuan untuk mengatasi masalah, pikiran terasa bercampur aduk atau kebingungan, sulit berkonsentrasi.

d. Aspek Kecemasan

Sue, dkk (dalam Atikah, 2011: 25) membagi kecemasan dalam bentuk reaksi kecemasan, yang dibagi menjadi empat aspek yang menunjuk pada gejala-gejala yang mungkin dihadapi oleh pelajar saat mereka cemas menghadapi ujian, yaitu:

- 1) Reaksi kognitif, bervariasi dari rasa khawatir yang ringan sampai dengan rasa panik. Reaksi ini muncul berupa kesukaran dalam konsentrasi, sukar membuat keputusan dan lebih jauh lagi bisa sulit tidur (*insomnia*).
- 2) Reaksi motorik, berupa gelisah, melangkah tidak menentu, menekan-nekan ruas jari, menggigit bibir dan kuku jari.
- 3) Reaksi somatik, meliputi reaksi fisik dan biologis seperti bernafas pendek-pendek, mulut kering, tangan dan kaki dingin, sakit perut, sering buang air kecil, pusing, jantung berdebar, tekanan darah meningkat, berkeringat, otot menegang (khususnya pada bagian leher dan bahu).
- 4) Reaksi afektif, berupa kekhawatiran dan gelisah. Kecemasan menghadapi ujian akan mempengaruhi keadaan seseorang yang ditunjukkan dengan timbulnya reaksi-reaksi fisik maupun psikis yang menyebabkan terganggunya performansi siswa saat mempersiapkan dan mengerjakan ujian.

Selanjutnya aspek Kecemasan menurut Tresna (2011: 94-96) :

1) Manifestasi Kognitif yang Tidak Terkendali

Manifestasi kognitif yang tidak terkendali adalah munculnya kecemasan sebagai akibat dari cara berpikir siswa yang tidak terkondisikan yang seringkali

memikirkan tentang malapetaka atau kejadian buruk yang akan terjadi dalam menghadapi ujian. Adapun indikator manifestasi kognitif : Sulit Konsentrasi, Bingung, dan *Mental Blocking*.

Sulit konsentrasi dalam menghadapi ujian adalah suatu aktivitas berpikir siswa yang tidak bisa focus terhadap masalah yang akan diselesaikannya dalam menghadapi ujian. Sulit konsentrasi dalam ujian ditunjukkan dengan kesulitan dalam membaca dan memahami pertanyaan ujian, kesulitan berpikir secara sistematis, kesulitan mengingat kata kunci dan konsep saat menjawab pertanyaan essai atau uraian.

Bingung adalah perasaan yang timbul saat siswa harus mengambil suatu keputusan yang sulit dalam menjawab soal ujian oleh karena terdapat beberapa alternatif jawaban yang menurutnya benar atau salah karena pikirannya. Dalam kondisi pikiran yang bingung tersebut sehingga tidak dapat memilih jawaban yang benar.

Mental blocking adalah hambatan secara mental / psikologis yang menyelubungi pikiran siswa saat ujian sehingga tidak bisa berpikir dengan tenang. Manifestasi (kemunculan) mental blocking ditunjukkan dengan pertanda bahwa saat membaca pertanyaan ujian, tiba-tiba pikiran seperti kosong (blank) dan kemungkinan tidak mengerti alur jawaban yang benar saat ujian atau bahkan lebih cemas lagi karena kehabisan waktu dalam pengerjaan soal ujian.

2) Manifestasi Afektif yang tak Terkendali

Manifestasi afektif yang tidak terkendali adalah kecemasan muncul sebagai akibat siswa merasakan perasaan yang berlebihan saat menghadapi ujian yang

diwujudkan dalam bentuk perasaan khawatir, gelisah dan takut dalam menghadapi ujian terutama pada mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Indikator dari Manifestasi Afektif yaitu: takut, khawatir, dan gelisah

Takut adalah suatu perasaan tidak berani menghadapi sesuatu yang pada perasaannya akan mendatangkan bencana bagi siswa saat menghadapi ujian, Zainal (2011). Rasa takut tersebut membuat siswa menjadi tidak berdaya untuk berpikir dengan baik karena selalu dibayangi oleh bencana yang dibayangkan karena kemungkinan tidak bisa mendapatkan nilai yang memuaskan, takut tidak lulus, dan takut duduk paling depan sehingga tidak bisa tenang dalam ujian.

Gelisah adalah perasaan tidak tentram yang dialami siswa saat ujian sehingga membuatnya tidak percaya diri untuk bisa menghadapi ujian dengan baik, Poerwadarminta (1986). Rasa gelisah dalam menghadapi ujian muncul karena siswa tidak bisa menemukan jawaban soal yang sulit, waktu yang disediakan dirasa tidak cukup dan merasa gelisah ketika ada siswa yang sudah mendahului selesai mengerjakan soal ujian.

Disimpulkan dari pendapat ahli diatas bahwa kecemasan yang melanda seseorang dikarenakan seseorang belum mampu mengendalikan reaksi kognitif, motorik, somatik dan reaksi afektif pada dirinya. Reaksi-reaksi tersebut jika dapat dikendalikan bisa mengurangi kecemasan dalam hidup khususnya dalam kasus ini kecemasan menghadapi Ulangan Akhir Semester.

3. Kecemasan Menghadapi Ujian

Seseorang bisa menjadi cemas bila dalam kehidupannya terancam oleh suatu yang tidak jelas, karena kecemasan dapat timbul karena banyak hal. Seperti halnya

kecemasan yang dialami oleh siswa SMKN 3 Yogyakarta yang dipengaruhi oleh banyak hal atau faktor. Mulai dari faktor lingkungan, teman sebaya, ataupun kecemasan dalam menghadapi Ulangan Akhir Semester.

Menurut Lewis (dalam Larinta, 2006) kecemasan menghadapi tes adalah pengalaman buruk yang kurang menyenangkan yang dialami individu baik disaat persiapan tes, menjelang dan selama pelaksanaan tes. Seseorang yang menderita kecemasan yang tinggi dalam menghadapi tes menyebabkan seseorang terhambat atau kurang dalam memproses informasi dan tidak dapat menemukan cara pemecahan masalah yang tepat.

Tingkatan kecemasan individu tergantung pada situasi, beratnya impuls yang datang dan kemampuan untuk mengendalikan diri dalam menghadapi persoalan. Proses terbentuknya kecemasan ujian dapat digambarkan dengan urutan. Adanya stimulus berupa bayangan ancaman atau bahaya potensial yang muncul saat menghadapi ujian, kemudian memicu kecemasan dan menyebabkan siswa terseret dalam pikiran yang mencemaskan. Sebab awal dari kecemasan itu adalah tanggapan pikiran dalam mempersepsikan stimulus yang diterima oleh siswa saat ujian.

Kecemasan menghadapi ujian (ulangan semester), khususnya pada mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa, khususnya matematika. Adapun aspek kecemasan menghadapi ujian yaitu manifestasi kognitif, afektif, dan perilaku motorik yang tidak terkendali dan somatika yang tak terkendali. Adapun penjelasan tentang aspek dan indikator kecemasan menghadapi ujian adalah sebagai berikut.

- a. Manifestasi kognitif yang tidak terkendali

Manifestasi kognitif yang tidak terkendali adalah munculnya kecemasan sebagai akibat dari cara berpikir siswa yang tidak terkondisikan yang seringkali memikirkan tentang malapetaka atau kejadian buruk yang akan terjadi dalam menghadapi ujian. Secara kognitif, individu tersebut terus menerus mengkhawatirkan segala macam masalah yang mungkin terjadi dan sulit sekali berkonsentrasi atau mengambil keputusan dan apabila ia dapat mengambil keputusan, hal ini akan menghasilkan kekhawatiran lebih lanjut, individu juga akan mengalami kesulitan tidur atau isomnia.

Sulit konsentrasi dalam menghadapi ujian adalah suatu aktivitas berpikir siswa yang tidak bisa focus terhadap masalah yang akan diselesaikannya dalam menghadapi ujian. Sulit konsentrasi dalam ujian ditunjukkan dengan kesulitan dalam membaca dan memahami pertanyaan ujian, kesulitan berpikir secara sistematis, kesulitan mengingat kata kunci dan konsep saat menjawab pertanyaan esai atau uraian.

Bingung adalah perasaan yang timbul saat siswa harus mengambil suatu keputusan yang sulit dalam menjawab soal ujian oleh karena terdapat beberapa alternatif jawaban yang menurutnya benar atau salah karena pikirannya. Dalam kondisi pikiran yang bingung tersebut sehingga tidak dapat memilih jawaban yang benar.

Mental blocking adalah hambatan secara mental / psikologis yang menyelubungi pikiran siswa saat ujian sehingga tidak bisa berpikir dengan tenang. Manifestasi (kemunculan) mental blocking ditunjukkan dengan pertanda bahwa saat membaca pertanyaan ujian, tiba-tiba pikiran seperti kosong (blank) dan

kemungkinan tidak mengerti alur jawaban yang benar saat ujian atau bahkan lebih cemas lagi karena kehabisan waktu dalam pengerjaan soal ujian.

b. Manifestasi afektif yang tidak terkendali

Manifestasi afektif yang tidak terkendali adalah kecemasan muncul sebagai akibat siswa merasakan perasaan yang berlebihan saat menghadapi ujian yang diwujudkan dalam bentuk perasaan khawatir, gelisah dan takut dalam menghadapi ujian terutama pada mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Adanya emosi dalam individu tidak tenang dan mudah tersinggung, sehingga memungkinkan ia depresi.

Rasa takut tersebut membuat siswa menjadi tidak berdaya untuk berpikir dengan baik karena selalu dibayangi oleh bencana yang dibayangkan karena kemungkinan tidak bisa mendapatkan nilai yang memuaskan, takut tidak lulus, dan takut duduk paling depan sehingga tidak bisa tenang dalam ujian. Rasa gelisah dalam menghadapi ujian muncul karena siswa tidak bisa menemukan jawaban soal yang sulit, waktu yang disediakan dirasa tidak cukup dan merasa gelisah ketika ada siswa yang sudah mendahului selesai mengerjakan soal ujian.

c. Perilaku motorik yang tidak terkendali

Perilaku motorik yang tidak terkendali adalah gerakan tidak menentu seperti gemetar dan tegang pada otot yang dirasakan oleh siswa ketika menghadapi ujian. Secara motorik, gemetar sampai dengan kegoncangan tubuh yang berat. Individu sering gugup dan mengalami kesukaran dalam berbicara.

Gemetar adalah suatu gerakan yang dilakukan tanpa sengaja, karena merasakan suatu ancaman ketika menghadapi ujian seperti diharuskan untuk

menjawab soal dengan cepat, diharuskan duduk di depan dan keterbatasan waktu yang tersedia saat ujian. Semua gerakan ini tanpa disadari dan dapat mempengaruhi tangan, lengan, kepala, wajah, pita suara dan kaki.

d. Somatik yang tak terkendali

Secara somatik, reaksi fisik atau biologis dapat berupa gangguan pernapasan ataupun gangguan pada anggota tubuh seperti; jantung berdebar, berkeringat, tekanan darah meningkat, dan gangguan pencernaan, bahkan terjadi kelelahan dan pingsan

Kecemasan menghadapi Ulangan Akhir Semester pada siswa SMA/SMK sederajat adalah suatu keadaan atau perasaan yang tidak menyenangkan yang mengakibatkan siswa mengalami perasaan khawatir, tegang, takut dan tidak berdaya dalam tingkat yang berbeda-beda karena ketidakmampuan menyesuaikan diri yang timbul pada saat menghadapi ujian nasional.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Uji Utami pada tahun 2009 (Karya Tulis Ilmiah) tentang hubungan antara kecerdasan emosi dengan kecemasan menghadapi ujian *Obyektif Structural Clinic Assasment (OSCA)* pada mahasiswa semester VI A Akademi Kebianan Mitra Husada Karanganyar dengan hasil setelah diuji dari 45 responden, 30 mahasiswa (66,7%) memiliki kecerdasan emosi tinggi, 26 mahasiswa (57,8%) tidak cemas saat menghadapi ujian OSCA, dan dari perhitungan menggunakan statistik *chi square*

diketahui dimana responden yang memiliki kecerdasan emosi tinggi tidak akan mengalami kecemasan saat menghadapi ujian OSCA begitu sebaliknya

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dady Sugiarto pada tahun 2012 (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) tentang hubungan kecerdasan emosi dengan daya tahan stres mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan hasil analisis menggunakan korelasi *product moment pearson correlationn*, menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan daya tahan stres dengan koefisien korelasi sebesar 0,328 dan nilai signifikansi $=0,00 < level\ of\ significant = 0,05$. Mahasiswa BKI UIN Sunan Kalijaga 87,1% memiliki kecerdasan emosi yang sedang dan 77,2% daya tahan terhadap stres juga sedang.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmad Darmawan pada tahun 2014 (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta) tentang hubungan antara kecerdasan emosi dengan kecemasan sebelum menghadapi pertandingan pada atlet futsal dengan hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh (r) sebesar -0,587 ; $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Berdasarkan hasil analisis diketahui variabel Kecerdasan emosi pada atlet futsal memiliki rerata empirik (RE) sebesar 94,14 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 67,5, yang berarti kecerdasan emosi pemain terbilang sangat tinggi. Variabel kecemasan memiliki rerata empirik (RE) sebesar 59,73 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 50, yang berarti kecemasan yang dialami pemain terbilang tinggi. Kesimpulan ini adalah ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosi dengan kecemasan. Semakin tinggi kecerdasan emosi seorang pemain maka semakin

rendah kecemasan tersebut, sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi seorang pemain maka semakin tinggi kecemasan pemain tersebut.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Artika Kumala Dewi pada tahun 2011 (Skripsi UNS) dengan judul hubungan kecerdasan emosi dengan kecemasan menghadapi masa pensiun pada pegawai negeri sipil dengan hasil analisis menggunakan teknik korelasi *product momen* diperoleh nilai koefisien korelasi (r) seb-0,677 serta taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hasil analisis tersebut, maka dapat dikemukakan ada hubungan negatif antara kecerdasan emosi dengan kecemasan menghadapi masa pensiun pada pegawai negeri sipil. Artinya Semakin tinggi kecerdasan emosi seorang pemain maka semakin rendah kecemasan tersebut, sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi seorang maka semakin tinggi kecemasan tersebut. Peran kecerdasan emosi terhadap kecemasa menghadapi masa oensiun sebesar 45,8%.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Tarmidi dan Ira Vanita pada tahun 2008 (Jurnal Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta Vol. 6) dengan judul hubungan antara kecerdasan emosi dengan kecemasan menghadapi Ujian Nasional (UN) pada siswa SMA swasta dengan hasil analisis menggunakan korelasi *pearson product moment* dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara kecerdasan emosi dengan kecemasan menghadapi UN. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosi siswa maka akan cenderung semakin rendah tingkat kecemasannya menghadapi UN, begitu sebaliknya.

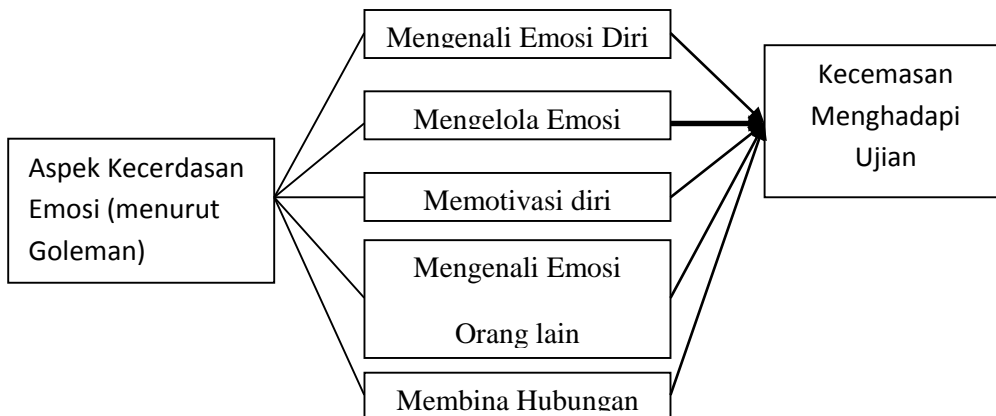
C. Kerangka Berpikir

Seiring dengan perkembangan jaman persaingan di dunia pendidikan semakin ketat. Para peserta didik berlomba-lomba untuk mendapatkan prestasi yang membanggakan baik untuk dirinya maupun bagi orang tuanya. Hal ini menimbulkan masalah baru, salah satunya adalah munculnya kecemasan siswa dalam menghadapi Ulangan Akhir Semester. Kecemasan yang timbul ini sering kali menjadikan siswa dihadapkan dalam kondisi sulit yang mengakibatkan sulitnya memecahkan soal-soal yang diujikan. Soal-soal yang biasanya dengan mudah diselesaikan bisa terjadi terasa sulit ketika kecemasan melanda, ini akan menjadi buruk dalam kaitanya dengan rendahnya hasil prestasi belajar siswa, hal ini menyebabkan kekecewaan siswa saat mendapat nilai rendah.

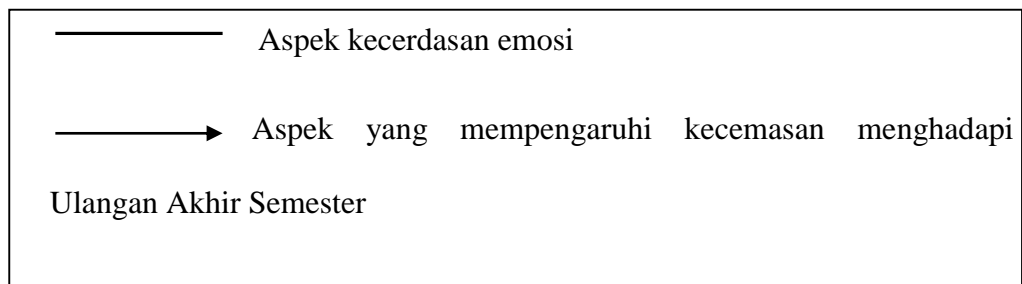
Pada kenyataannya, di sekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah, namun ada siswa yang walaupun kemampuan inteligensinya relatif rendah, dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi.

Aspek kecerdasan emosi yang dimiliki siswa sangatlah berpengaruh bagaimana tingkat pengelolaan kecemasan mereka. Salah satu aspek yang paling berpengaruh adalah aspek pengelolaan emosinya yang masih belum bisa terkelola dengan baik. Oleh karena itu bisa disimpulkan ada keterkaitan antara tingkat kecerdasan emosi siswa dengan kecemasan siswa dalam menghadapi Ulangan Akhir Semester. Untuk itu peneliti ingin membuktikan seberapa besar pengaruh

antara kecerdasan emosi terhadap kecemasan siswa menghadapi Ulangan Akhir Semester. Beginilah kerangka berpikir diatas dalam bentuk bagan:



Keterangan:



D. Hipotesis

Dari kerangka pikir yang telah disimpulkan oleh peneliti, maka peneliti merumuskan hipotesis awal yaitu terdapat pengaruh antara kecerdasan emosi terhadap kecemasan menghadapi ulangan akhir semester.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional atau uji hubungan dan termasuk ke dalam penelitian *ex post facto*. Karena data dan informasi dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk angka, lalu diolah atau dianalisis menggunakan analisis statistika. Hal ini sesuai dengan pernyataan Martono (2010: 20) bahwa penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, Sukardi (2003: 166). Dua variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent variable*) yaitu tingkat keberagamaan dan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu *coping* stres.

Penelitian *ex post facto* adalah penelitian tentang variabel yang terjadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan, Arikunto (1996:17). Kedua variabel ini merupakan kejadian yang sudah ada sejak dulu. Lalu peneliti mengamati dan menghubungkan kedua variabel tersebut sehingga mendapat hasil berupa hubungan positif atau negatif dari hubungan variabel tersebut.

Seperti diketahui kecemasan bukanlah hal yang asing terdengar, kecemasan seringkali menjadi sebuah masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kecemasan menghadapi ujian merupakan salah satu penyebab kegagalan siswa dalam menyelesaikan ujian. Selanjutnya kecerdasan emosi merupakan salah satu yang berpengaruh terhadap pengelolaan kecemasan siswa, dari kedua variabel itu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang berada di Jalan R.W. Monginsidi No. 2, Yogyakarta . Peneliti melaksanakan pengambilan data di lapangan selama satu bulan yaitu pada bulan Mei 2017.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono (2007:80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Riduwan (2006: 54) populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Dari ketiga pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu populasi merupakan subjek atau objek secara keseluruhan pada wilayah yang akan dijadikan penelitian untuk diambil datanya dan ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta, dengan 615 siswa.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2013) sample adalah bagian dari populasi. Sugiyono (2007:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan Riduwan (2006: 56) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti.

Dari ketiga pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari seluruh jumlah populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan karakteristik penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian sampel karena objek peneliti seluruhnya diambil dari populasi. Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*. Menurut Margono (2004: 127) *cluster sampling* digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster. Pengukuran pengambilan sample dalam penelitian ini dihitung berdasarkan tabel Isaac dan Michael sebagai berikut:

Tabel 2. Teknik Sampling Isaac dan Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Jadi dikarenakan populasi berjumlah 615 maka digunakan N 650 dengan tingkat kesalahan 5% dihasilkan jumlah sampel sebanyak 227. Selanjutnya dipilih 8 kelas sebagai perwakilan.

D. Definisi Operasional

Untuk lebih memudahkan dalam penelitian, maka definisi operasional variabel penelitian perlu dijabarkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi pada dirinya sendiri serta orang lain serta dapat mengontrol emosi pada dirinya sehingga dapat memotivasi diri, membina hubungan dengan orang lain dan mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan sosialnya.

2. Kecemasan

Kecemasan adalah rasa takut atau khawatir pada situasi tertentu yang sangat mengancam yang dapat menyebabkan kegelisahan karena adanya ketidakpastian dimasa mendatang serta ketakutan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi, yang ditandai dengan gejala-gejala kognitif, afektif dan motorik

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (1996: 136) instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Sejalan dengan pengertian tersebut maka alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala tingkat kecerdasan emosi dan kecemasan.

Dalam hal ini akan diuraikan aspek-aspek yang digunakan dalam skala penelitian ini, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Skala tingkat kecerdasan emosi

Skala tingkat kecerdasan emosi digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan emosi pada subjek. Dengan menggunakan model skala yang bersumber dari teori Goleman. Untuk itu penulis menetapkan kisi-kisi skala tingkat keberagamaan yang dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Fav	Un fav
Kecerdasan emosi	Mengenali emosi diri sendiri	1. Mengenali dan merasakan emosi sendiri	1,2	3
		2. Memahami sebab perasaan yang timbul	4, 5	
		3. Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan	6, 7	
	Mengelola emosi	4. Bersikap toleran terhadap frustrasi	9	10
		5. Mampu mengungkapkan amarah dengan tepat	10, 11	12
		6. Mampu mengendalikan perilaku agresif yang dapat merusak diri dan orang lain.	13, 14, 15	16
		7. Memiliki perasaan positif dengan diri sendiri dan lingkungan.	17, 18	19
		8. Memiliki kemampuan untuk mengatasi stress	20, 21	22
		9. Dapat mengurangi rasa cemas dan kesepian dalam pegaulan	23, 24	25
	Memotivasi diri sendiri	10. Memiliki sikap optimis dalam menghadapi masalah	26, 27, 28	29
		11. Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang diberikan	30, 31, 32	33
		12. Mampu mengendalikan diri	34, 35	
	Mengenali emosi orang lain (empati)	13. Mampu menerima sudut pandang orang lain	36, 37, 38	39, 40
		14. Mampu mendengarkan orang lain	41, 42, 43	44, 45
		15. Memiliki sifat empati atau kepekaan terhadap orang lain	46, 47, 48	
	Membina hubungan	16. Memahami pentingnya membina hubungan dengan orang lain	59, 50	51
		17. Mampu menyelesaikan konflik dengan orang lain	52, 53, 54	
		18. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	55, 56, 57	58
		19. Memiliki sifat bersahabat atau mudah bergaul dengan sesama	59, 60	61
		20. Memiliki perhatian terhadap kepentingan orang lain.	62, 63	64
		21. Dapat hidup selaras dengan kelompok	65, 66	67
		22. Bersikap senang berbagi dan bekerjasama	68, 69	
		23. Bersikap dewasa dan toleran	70, 71	

2. Skala tingkat kecemasan

Skala tingkat kecemasan digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan pada subjek. Menggunakan model skala yang bersumber dari teori David Sue dan I Gede Tresna, untuk itu penulis menetapkan kisi-kisi skala tingkat kecemasan yang dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kecemasan

Variabel	Sub variabel	Indikator	Fav	Unfav
Kecemasan	Reaksi kognitif	Kesukaran dalam berkonsentrasi	1, 2, 3	4, 5, 6
		Gangguan Tidur	6, 7	8
		<i>Mental Blocking</i>	9, 10	11, 12
		Bingung	13, 14, 15, 16	
	Reaksi Fisiologis	Gemetar	17, 18, 19	
		Menggerak-gerakan kaki	20	21, 22
		Kesulitan bernafas	23, 24	
		sakit perut atau sering buang air kecil	25, 26, 27	28, 29
		jantung berdebar	30, 31	
		Sakit kepala	32, 33,	
		Berkeringat	34, 35, 36, 37, 38	39, 40, 41
		otot tegang	42	43
	Reaksi Afektif	Rasa khawatir dan gelisah	44, 45, 46, 47, 48, 49	50, 51

Menurut Riduwan (2006: 69) metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik, oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian, Sugiyono (2007:93). Skala likert yang digunakan yaitu skala tingkat kecerdasan emosi dan skala tingkat kecemasan.

Skala disajikan dalam pernyataan Favourable (pernyataan mendukung) dan unfavourable (pernyataan tidak mendukung). Setiap item pernyataan memiliki 4 pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pada setiap pernyataan akan memiliki skor yang berbeda. Untuk pernyataan favourable jawaban sangat sesuai (SS) memiliki skor 4, sesuai (S) memiliki skor 3, tidak sesuai (TS) memiliki skor 2, dan sangat tidak sesuai (STS) memiliki skor 1. Sedangkan pada pernyataan unfavourable jawaban sangat sesuai (SS) memiliki skor 1, sesuai (S) memiliki skor 2, tidak sesuai (TS) memiliki skor 3, dan sangat tidak sesuai (STS) memiliki skor 4.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum dilakukan penyebaran instrumen guna mendapatkan data penelitian, instrumen diuji cobakan (*Try Out*) terlebih dahulu. Arikunto (1996: 156-157) menjelaskan tujuan uji coba instrumen yaitu untuk mengetahui tingkat keterpahaman responden terhadap instrumen tersebut, untuk mengetahui teknik paling efektif, untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan oleh responden dalam mengisi angket, dan untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera di dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan di lapangan.

Peneliti melakukan uji coba instrumen dengan melakukan uji validitas, dan uji reliabilitas. Uji coba dilakukan pada 30 orang responden. Subjek uji coba dilakukan secara acak. Subjek uji coba tidak termasuk subjek penelitian, dengan demikian tidak terjadi subjek uji coba sekaligus subjek penelitian.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (1996: 158) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian validitas konstruk, karena menurut Sugiyono (2016:176) untuk instrumen yang non tes yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruk. Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgemen experts*), setelah itu diteruskan dengan uji coba instrumen yang dicobakan pada sampel dari populasi yang berjumlah sekitar 30 orang.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada tingkat keterandalan atau keterpercayaan suatu instrumen, setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten dari waktu ke waktu, Arikunto (2013:221). Hal ini juga terdapat dalam Sugiyono (2016:173) bahwa Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan *internal consistency*, pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja. Untuk menganalisis uji coba, menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS For Windows Seri 16.00*. Karena menurut Arikunto (2013:239) rumus *Alpha* tepat digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen yang berbentuk skala karena memiliki rentang nilai antara 1-3, 1-4, 1-5, dan seterusnya.

Rumus Alpha :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{(K-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

r^{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyak butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah Varians butir

σ^2_t = Varians Total

Perhitungan reliabilitas berkisar antara 0-1, semakin skor mendekati 1 maka semakin tinggi koefisien reliabilitasnya. Setiap item yang dinyatakan reliabel apabila bernilai $r > 0,30$. Untuk melihat koefisien reliabilitas maka digunakan pedoman dari Sugiyono (2016:257) pada tabel berikut :

Tabel 5. Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,9 – 1,000	Sangat Kuat

Setelah dilakukan perhitungan dengan dibantu oleh program *SPSS 24.00 for Windows*, diperoleh bahwa untuk skala tingkat kecerdasan emosi memiliki koefisien 0,911, dan skala kecemasan 0,935. Angka tersebut apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien diatas maka hasil uji reliabilitas skala tingkat kecerdasan emosi, dan skala kecemasan termasuk dalam kategori tinggi. Artinya ketiga instrumen tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang perlu dilakukan adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2016:207). Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistik dengan bantuan *SPSS For Windows Versi 16.00*.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Sebaran data dapat diketahui normal tidaknya dengan menggunakan uji normalitas sebaran. Kaidah yang digunakan adalah jika $p > 0.05$ maka sebarannya normal dan apabila $p \leq 0.05$ maka sebarannya tidak normal. Teknik yang digunakan adalah uji *Kolmogrov Smirnov* melalui program *SPSS For Windows Versi 16.00*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kaidah yang digunakan adalah jika $p \leq 0.05$ maka hubungan antara keduanya adalah linear. Sedangkan jika $p > 0.05$ maka hubungan kedua variabel tidak linear. Uji linearitas menggunakan analisis varian melalui program *SPSS For Windows Versi 16.00*.

c. Analisis Regresi

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Model regresi linier sederhana : $\hat{y} = a + bx$, dimana \hat{y} adalah variabel tak bebas (nilai duga), x adalah variabel bebas, a adalah penduga bagi intersap (α), b adalah penduga bagi koefisien regresi (), dan α, β adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang terletak di Jalan RW. Monginsidi No. 2, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55233. Jumlah Guru PNS sebanyak 128 dan Guru Non PNS sebanyak 15 orang serta dibantu oleh Staf Tata Usaha sebanyak 70 orang. Jumlah Guru Bimbingan dan Konseling sebanyak 8 orang merupakan Guru PNS. SMK Negeri 3 Yogyakarta terdiri dari 1860 siswa yang terbagi ke dalam 8 jurusan yaitu, Jurusan gambar bangunan, kontruksi kayu, audio video, teknik permesinan, teknik kendaraan ringan, teknik listrik, teknik komputer jaringan, dan multi media. Terdiri dar 20 kelas pada masing-masing tingakatan kelas.

Sekolah ini memiliki visi unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa. Fasilitas yang mendukung aktivitas belajar dan mengajar yang ada di SMK Negeri 3 Yogyakarta antara lain laboratorium bahasa, labarotorium IPA, Ruang Komputer, Ruang Kesenian, Ruang UKS, Lapangan Basket, Lapangan Voli, Ruang Kantin, Ruang Ibadah, Ruang OSIS, dan Perpustakaan.

2. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian ini diperoleh melalui penyebaran skala pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta. Skala tingkat kecerdasan emosi terdiri atas 71 item pernyataan, sedangkan skala kecemasan terdiri atas 51 item pernyataan. Berikut ini akan disajikan frekuensi statistika dari kedua skala tersebut pada tabel 6. Untuk

jumlah skor yang didapatkan dari setiap subjek dan hasil jumlah perolehan setiap skala secara lengkap dapat dilihat di lampiran.

Perhitungan frekuensi statistika ini didapatkan dari pengolahan data melalui *SPSS for windows 24.0*.

Tabel 6. Frekuensi Statistika Variabel

Variabel	Tingkat Kecerdasan Emosi	Kecemasan
Mean	216,76	116,71
Median	216,00	118,00
Mode	217	139
Std. Deviation	17,017	18,69
Range	101	91
Minimum	165	71
Maximum	266	162
Sum	49205	26493

a. Variabel Kecerdasan Emosi

Tingkat kecerdasan emosi pada penelitian ini diukur menggunakan skala. Skala yang digunakan adalah skala *Likert* dengan rentang skor 1 sampai 4. Jumlah total pernyataan sebanyak 71 item. Deskripsi data tingkat kecerdasan emosi yang disajikan mengacu pada pendapat Saifuddin azwar yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya. Hasil perhitungan data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Deskripsi Data Kecerdasan Emosi

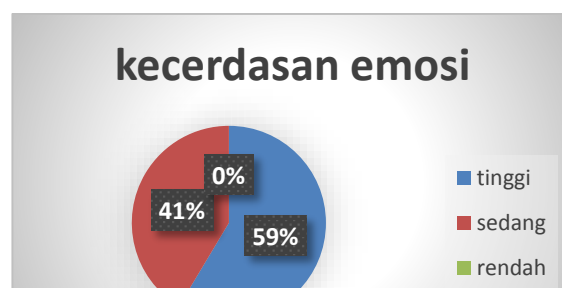
Variabel	Jumlah Item	Skor maksimum	Skor minimum	Mean	SD
Kecerdasan emosi	71	284	71	177,5	42,16

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa skor maksimum ideal untuk skala kecerdasan emosi sebesar 284, yang didapat dari skor 4 pada angket dikali 71 jumlah item pernyataan pada angket, skor minimum sebesar 71 yang didapat dari skor 1 pada angket dikali 71 item pernyataan, skor rata-rata sebesar 177,5 yang didapat dari jumlah skor maksimum ditambah jumlah skor minimum dibagi 2, sedangkan standar deviasinya sebesar 42,16 yang didapat dari jumlah skor maksimum dikurang jumlah skor minimum dibagi 6. Sehingga dapat diperoleh batasan skor kategorisasi kecerdasan emosi yang tinggi berada pada kisaran skor > 213 batasan skor kategorisasi kecerdasan emosi yang sedang terletak pada kisaran skor 142 sampai 213. Dan kategori rendah < 142 .

Adapun distribusi frakuensi yang diperoleh dari perhitungan kategori dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Frekuensi Kategori Variabel Tingkat Kecerdasan Emosi

No.	Skor	Jumlah	Persentase	Kategori
1.	$X < 142$	0	0%	Rendah
2.	$142 \leq X < 213$	94	41,4 %	Sedang
3.	$X \geq 213$	133	58,6%	Tinggi
Total		227	100%	



Grafik 1. Presentase Kategori Variabel Tingkat Kecerdasan Emosi

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sebanyak 133 siswa (58,6%) memiliki tingkat kecerdasan emosi yang tinggi, sedangkan 94 siswa (41,4%) memiliki tingkat kecerdasan emosi sedang.

b. Variabel Kecemasan

Tingkat kecemasan pada penelitian ini diukur menggunakan skala. Skala yang digunakan adalah skala *Likert* dengan rentang skor 1 sampai 4. Jumlah total pernyataan sebanyak 51 item. Hasil perthitungan data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Deskripsi Data Kecemasan

Variabel	Jumlah Item	Skor maksimum	Skor minimum	Mean	SD
Kecerdasan emosi	51	204	51	127,5	25,5

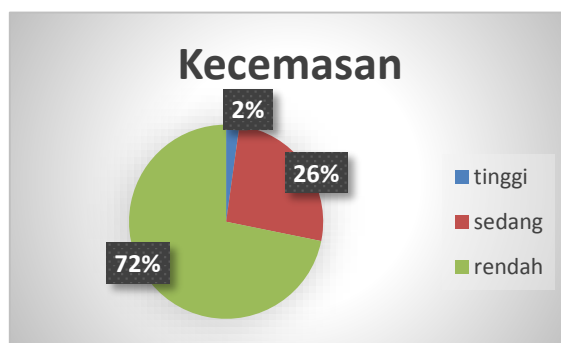
Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa skor maksimum ideal untuk skala kecemasan sebesar 204, yang didapat dari skor 4 pada angket dikali 51 jumlah item pernyataan pada angket, skor minimum sebesar 51 yang didapat dari skor 1 pada angket dikali 51 item pernyataan, skor rata-rata sebesar 127,5 yang didapat dari jumlah skor maksimum ditambah jumlah skor minimum dibagi 2, sedangkan standar deviasinya sebesar 25,5 yang didapat dari jumlah skor

maksimum dikurang jumlah skor minimum dibagi 6. Sehingga dapat diperoleh batasan skor kategorisasi kecemasan yang tinggi berada pada kisaran skor > 153 batasan skor kategorisasi kecemasan yang sedang terletak pada kisaran skor 153 sampai 127,5 . Dan kategori rendah $< 127,5$.

Adapun distribusi frakuensi yang diperoleh dari perhitungan kategori dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Frekuensi Kategori Variabel Tingkat Kecemasan

No.	Skor	Jumlah	Persentase	Kategori
1.	$X \geq 153$	5	2,2%	Tinggi
2.	$127,5 \leq X < 153$	59	25,9%	Sedang
3.	$X < 127,5$	163	71,8%	Rendah
Total		227	100%	



Grafik 2. Presentase Kategori Variabel Tingkat Kecemasan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sebanyak 5 siswa (2,2%) memiliki tingkat kecemasan yang tinggi, sedangkan 59 siswa (25,9%) memiliki tingkat kecemasan sedang, dan sebanyak 163 siswa (71,8%) memiliki tingkat kecemasan yang rendah.

3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ditentukan dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila nilai p lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi datanya normal, dan sebaliknya jika nilai p lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi datanya tidak normal. Uji normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS versi 24.00 for windows*. Hasil uji normalitas masing –masing variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		227
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	16,77006637
Most Extreme Differences	Absolute	,038
	Positive	,038
	Negative	-,038
Test Statistic		,038
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Jadi dapat disimpulkan tersebut adalah normal. Perhitungan untuk uji normalitas dibantu menggunakan perhitungan program statistika *SPSS for windows 24.0*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat terbentuk linear atau tidak. Taraf yang digunakan dalam uji linearitas penelitian ini adalah taraf signifikansi 0,05. Apabila hasil signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara tingkat kecerdasan emosi dengan Kecemasan, sebaliknya jika hasil signifikansi $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear dari kedua variabel. Dalam hasil penelitian didapat hasil signifikansi, yang dilihat dari *deviation from linearity* dalam tabel anova pada perhitungan *SPSS for windows 24.0* (selengkapnya dapat dilihat pada lampiran) sebesar 0,266. Itu berarti bahwa $0,266 > 0,05$. Yang berarti terdapat hubungan linear secara signifikan antara tingkat kecerdasan emosi dan kecemasan.

c. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 12. Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15852.042	1	15852.042	56.116	.000 ^b
	Residual	63559.138	225	282.485		
	Total	79411.181	226			

a. Dependent Variable: kecemasan

b. Predictors: (Constant), kecerdasan emosi

Pada bagian ini menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel kecerdasan emosi terhadap variabel kecemasan. Output tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} = 56,116$.

Tingkat signifikansi / probabilitas $0,00 < 0,005$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi. Angka tersebut menyatakan bahwa kecerdasan emosi berpengaruh secara signifikan terhadap kecemasan.

Tabel 13. Analisis Regresi

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	223.424	14.284		15.641	.000
	kecerdasan emosi	-.492	.066	-.447	-7.491	.000

a. Dependent Variable: kecemasan

Persamaan regresi: $Y = a + bX$

Tabel *Coefficients* diperoleh persamaan : $Y = 223,424 + (-0,492) X$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1. Konstanta sebesar 223,424 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai kecerdasan emosi maka nilai kecemasan sebesar 223,424.
2. Koefisien X sebesar (-0,492) menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai kecerdasan emosi maka nilai kecemasan bertambah -0,492.

Analisis ini menurut Sugiyono (2007) digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila ada satu variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Persamaan yang diperoleh dari regresi sederhana adalah

$$Y = a + b X$$

y = adalah subjek nilai dalam variabel terikat yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah koefisien regresi

X = subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Tabel 14. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.447 ^a	.200	.196	16.807

a. Predictors: (Constant), kecerdasan emosi

Dari table diatas diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,200 yang berarti variable bebas kecerdasan emosi mempengaruhi sebesar 20% terhadap kecemasan menghadapi Ulangan akhir semester. 80% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tingkat Kecerdasan Emosi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 133 siswa (58,6%) memiliki tingkat kecerdasan emosi yang tinggi, sedangkan 94 siswa (41,4%) memiliki tingkat kecerdasan emosi sedang, dan sebanyak 0 siswa memiliki tingkat kecerdasan emosi

yang rendah. Hal ini menunjukkan tingkat kecerdasan emosi siswa sebagian besar tergolong dalam kategori sedang, hal ini dapat diartikan belum semua aspek kecerdasan emosi dimiliki oleh siswa, sedangkan untuk kategori tinggi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar aspek kecerdasan emosi sudah dimiliki oleh para siswa, sebaliknya untuk kategori rendah diartikan masih banyak aspek kecerdasan emosi yang masih belum dimiliki siswa. Hal ini sesuai dengan skor yang di dapat pada skala kecerdasan emosi yang pernyataan dalam skala kecerdasan emosi tersebut merupakan uraian dari aspek kecerdasan emosi menurut pendapat dari Goleman dalam (2000) yang dijadikan indikator ketetapan tingkat kecerdasan subjek oleh peneliti.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kecerdasan emosi, Goleman (2000:267-282) menjelaskan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan non-keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat kecerdasan emosi seseorang. Dapat dipastikan latar belakang keluarga masing-masing siswa berbeda, selain itu lingkungan tempat tinggal yang berbeda-beda juga akan mempengaruhi kecerdasan emosi masing-masing siswa. Dengan hasil penelitian dapat diartikan bahwa siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta hidup di lingkungan keluarga dan masyarakat yang cukup baik, sehingga membangun diri mereka menjadi pribadi yang memiliki kecerdasan emosi baik. Pergaulan siswa terhadap teman-temannya yang baik juga dapat berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan emosi siswa itu sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan Emosi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta cenderung tinggi, hal ini membuktikan banyak siswa yang sudah

menguasai aspek-aspek kecerdasan emosi, dan factor yang mendukung tingkat kecerdasan emosi mereka.

2. Tingkat Kecemasan Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diatas sebanyak 5 siswa (2,2%) memiliki tingkat kecemasan tinggi, hal ini berarti siswa belum mampu mengatasi rasa takut atau khawatir pada situasi tertentu yang sangat mengancam yang dapat menyebabkan kegelisahan karena adanya ketidakpastian dimasa mendatang serta ketakutan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Sebanyak 59 siswa (25,9%). Hal ini diartikan bahwa siswa belum sepenuhnya mampu mengatasi rasa takut atau khawatir pada situasi tertentu yang sangat mengancam yang dapat menyebabkan kegelisahan karena adanya ketidakpastian dimasa mendatang serta ketakutan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Sebanyak 163 (71,8%) siswa tergolong dalam kategori rendah, hal ini berarti siswa mampu menguasai perasaannya dari segala gejala kecemasan yang timbul.

Kecemasan menghadapi Ulangan Akhir Semester yang dialami siswa dipengaruhi beberapa faktor, menurut Savitri Ramaiah (2003:11) ada beberapa faktor yang menyebabkan reaksi kecemasan, diantaranya yaitu cara berpikir seseorang yang dipengaruhi lingkungan tempat tinggal, emosi yang ditekan, dan sebab-sebab fisik Pikiran dan tubuh senantiasa saling berinteraksi dan dapat menyebabkan timbulnya kecemasan. Selain itu kesiapan materi yang dikuasai siswa juga menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh. Oleh karena itu tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi Ulangan Akhir Semester berbeda-beda.

Hasil menunjukan bahwa tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi UAS ini relatif rendah, dapat diartikan bahwa siswa sudah mampu mengendalikan reaksi-reaksi timbulnya kecemasan seperti reaksi kognitif, afektif, motorik, dan somatik. Selain itu persiapan siswa yang matang dalam menghadapi Ulangan Akhir semester juga menekan tingkat kecemasan siswa, selain dari siswa persiapan yang dilakukan para guru juga berpengaruh, guru yang mempersiapkan bekal materi dengan baik kepada siswa akan membuat siswa lebih tenang dalam menghadapi ulangan akhir semester.

3. Pengaruh antara Kecerdasan Emosi terhadap Kecemasan menghadapi Ulangan Akhir Semester pada Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh antara tingkat kecerdasan terhadap kecemasan menghadapi UAS. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu ada pengaruh antara tingkat kecerdasan terhadap kecemasan menghadapi UAS pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta, Konstanta sebesar 223,424 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai kecerdasan emosi maka nilai kecemasan sebesar 223,424. Koefisien X sebesar (-0,492) menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai kecerdasan emosi maka nilai kecemasan bertambah -0,492. Data tersebut menunjukan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosi siswa maka akan mengurangi tingkat kecemasan siswa saat akan menghadapi ulangan akhir semester, penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Rachmad Darmawan (2014) mengenai hubungan kecerdasan emosi dengan kecemasan, dengan hasil adanya hubungan negatif yang

signifikan antar kecerdasan emosi dengan kecemasan, semakin tinggi kecerdasan emosi seseorang maka akan semakin rendah kecemasannya, begitu sebaliknya. Tingginya kecerdasan emosi siswa kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta membuat tingkat kecemasan menghadapi Ulangan Akhir Semester cenderung rendah.

Kecemasan yang terjadi bisa disebabkan oleh beberapa faktor, menurut teori Stuart dan Sundeen (1998: 177) yang menyebutkan ada 5 faktor yang mempengaruhi reaksi kecemasan seseorang, yang pertama teori psikoanalitik, Menurut pandangan psikoanalitik kecemasan terjadi karena adanya konflik yang terjadi antara emosional elemen kepribadian, yaitu id dan super ego. Id mewakili insting, super ego mewakili hati nurani, sedangkan ego berperan menengahi konflik yang terjadi antara dua elemen yang bertentangan. Timbulnya kecemasan merupakan upaya meningkatkan ego ada bahaya. Kedua, teori interpersonal, Menurut pandangan interpersonal, ansietas timbul dari perasaan takut terhadap adanya penolakan dan tidak adanya penerimaan interpersonal. Ansietas juga berhubungan dengan perkembangan trauma, seperti perpisahan dan kehilangan yang menimbulkan kelemahan fisik. Ketiga, teori behavior. Menurut pandangan perilaku, ansietas merupakan produk frustrasi yaitu segala sesuatu yang mengganggu kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan. Keempat, teori perspektif keluarga. Kajian keluarga menunjukkan pola interaksi yang terjadi dalam keluarga. Kecemasan menunjukkan adanya pola interaksi yang mal adaptif dalam sistem keluarga. Dan terakhir, teori perspektif biologi. Kajian biologis menunjukkan bahwa otak mengandung reseptor khususnya yang mengatur ansietas, antara lain :

benzodiazepines, penghambat asam amino butirik-gamma neroregulator serta endofirin. Kesehatan umum seseorang sebagai predisposisi terhadap ansietas.

Berdasarkan teori tersebut disimpulkan bahwa kecerdasan emosi tergolong dalam faktor psikoanalitik yang mencakup id, ego, dan super ego seseorang. Berdasar teori tersebut, tinggi rendahnya kecerdasan emosi seseorang merupakan kemampuan seseorang mengatasi konflik emosional pada dirinya. Selanjutnya menurut data hasil perhitungan yang di peroleh diketahui bahwa kecerdasan emosi bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi kecemasan siswa menghadapi UAS. Hal ini dapat dilihat dari koefisien determinasinya yang hanya sebesar 0,200 atau 20% yang berarti sebanyak 80% ada faktor lain yang mempengaruhi keecemasan pada siswa yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian yang menyebutkan bahwa kecerdasan emosi siswa tinggi dan kecemasannya rendah dikarenakan siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta sudah menguasai aspek-aspek kecerdasan emosi terutama dalam hal mengontrol emosi yang ada pada dirinya, sehingga siswa lebih dapat mengurangi kecemasan yang timbul ketika menghadapi Ulangan Akhiir Semester. Hasil penelitian ini juga mendukung teori dari Goleman (2000) disalah-satu aspek kecerdasan emosi yaitu mengelola emosi diri sendiri yang kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang ditimbulkannya serta kemampuan untuk bangkit dari perasaan-perasaan yang menekan. Teori tersebut menyimpulkan memang benar bahwa tingkat kecerdasan emosi seseorang mempengaruhi tingkat kecemasan. Semakin tinggi kemampuan siswa dalam mengolah emosinya akan dapat

mengurangi rasa cemas ketika menghadapi ulangan akhir semester, selain itu siswa juga lebih dapat membangun hubungan yang sehat dengan orang-orang di sekitarnya.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan waktu penelitian membuat peneliti kurang maksimal melaksanakan penelitian dikarenakan sekolah sedang melakukan persiapan menghadapi ulangan akhir semester tahun ajaran 2016/2017 serta adanya acara panggung kreasi siswa pada minggu-minggu sebelum UAS, waktu kegiatan belajar mengajar berkurang.
2. Banyak siswa yang tidak masuk kelas ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan
3. Beberapa siswa mengisi angket tidak sesuai dengan kondisi yang dialaminya, sehingga peneliti menambah subjek untuk cadangan.
4. Tidak ada jam masuk BK sehingga peneliti kesulitan mencari waktu untuk melakukan pengumpulan data
5. Beberapa siswa yang peneliti indikasikan memiliki kecerdasan emosi rendah, sudah mengundurkan diri dari sekolah, sebagian lain tidak masuk pada saat pengambilan data, dan beberapa tidak berpartisipasi dalam pengambilan data dikarenakan kelasnya tidak ikut andil dalam pengisian angket karena keterbatasan waktu dan kesempatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil kategorisasi tingkat kecerdasan emosi sebanyak 0 siswa dari 227 siswa memiliki kategori rendah, 94 siswa (41,4%) dari 227 siswa memiliki kategori sedang, sedangkan 133 siswa (58,6%) dari 227 mahasiswa memiliki kategori tinggi. Disimpulkan bahwa siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta rata-rata memiliki kecerdasan emosi kategori tinggi.
2. Berdasarkan hasil kategorisasi kecemasan menghadapi UAS sebanyak 5 siswa (2,2%) dari 227 siswa memiliki kategori tinggi, 59 siswa (25,9%) dari 227 siswa memiliki kategori sedang, sedangkan 163 siswa (71,8%) dari 227 siswa memiliki kategori rendah. Disimpulkan bahwa siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta rata-rata mengalami kecemasan dalam menghadapi Ulangan Akhir Semester pada kategori sedang.
3. Ada hubungan negatif antara tingkat kecerdasan emosi dengan tingkat kecemasan menghadapi ulangan akhir semester. Nilai koefisien korelasi sebesar -0,447 yang berarti memiliki interpretasi kerelasi sedang dan koefisien determinasi sebesar 0,200 atau 20% yang berarti sebanyak 80% dipengaruhi oleh variabel lain.
4. Kecerdasan emosi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecemasan siswa, Konstanta sebesar 223,424 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai kecerdasan emosi maka nilai kecemasan sebesar 223,424. Koefisien X sebesar (-0,492) menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai kecerdasan emosi maka nilai kecemasan bertambah -0,492

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran – saran, antara lain :

1. Bagi siswa

Agar dapat menjaga dan menerapkan kecerdasan emosinya dengan sebaiknya, dan diimbangi dengan peningkatan

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya mampu mempelajari variabel-variabel yang lain diluar dari variabel yang diteliti itu sendiri agar penelitian mendapat hasil yang lebih maksimal.

3. Bagi Guru BK

- a. Membuat dan menerapkan program peningkatan kecerdasan emosi siswa, serta membuat program agar menekan tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi Ulangan Akhir Semester.
- b. Memaksimalkan layanan BK pribadi, sosial , belajar, dan karir sesuai kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alwisol. (2005). *Psikologi kepribadian*. Malang. UMM Press.

Arikunto, S. (1996). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek edisi revisi iii*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- _____. (2013). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Atikah. (2011). *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecemasan orang tua akan keselamatan anak*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Depdikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Depdikbud. (2014). *Permendikbud No. 44 Tahun 2014 tentang Kriteria Kelulusan Ujian Nasional atau Penyelenggaraan Ujian Nasional*.
- Durand, V. M. & Barlow H. D. (2006) . *Psikologi abnormal* . Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Efendi, A. (2005). *Revolusi kecerdasan abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Goleman, D. (2000). *Emotional intelligence (terjemahan)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. (2002). *Working with emotional intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa, S. (2008). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Larinta, Rizky, Uly. (2006). Religiusitas dan kecemasan dalam menghadapi ujian akhir nasional (uan) 2006 pada siswa smu. *Jurnal Psikologi Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta.
- Martono, N. (2011). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Nevid S.J, Spencer, A.R. & Beverly. R. (2005). *Psikologi abnormal edisi kelima jilid kelima (terjemahan tim fakultas psikologi Universitas Indonesia)*. Jakarta: Erlangga.
- Poerwadarminta, W.J.S. (1986). *Kamus umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Kebudayaan.
- Ramaiah, S. (2003). *Kecemasan bagaimana mengatasi penyebabnya*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Riduwan, (2006). *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta.

- Risyadi, H. (2016). *Penurunan tingkat kecemasan dalam menghadapi ujian semester melalui teknik desensitisasi sistematis pada siswa kelas x di SMAN 1 Pleret*. Skripsi. UNY.
- Santrock, J.W. (2003). *Perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2007). *Psikologi perkembangan edisi 11 jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Stein, S.J. & Book, H.E. (2000). *Ledakan IQ: 15 prinsip dasar kecerdasan meraih sukses*. Bandung: Kaifa.
- Stuart, G.W. & Sundeen, J.S. (2007). *Buku saku keperawatan jiwa edisi 5*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tresna, I.G. (2011). Efektifitas konseling behavioral dengan teknik desentisasi sistematis untuk mereduksi kecemasan menghadapi ujian. *ISSN 1412-565X*, 90-104.
- Uno, H. (2006). *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuliawati, L., Setiawan, J.L., Mulya, T.W (2007). Perubahan pada remaja tanpa ayah. [Versi Elektronik]. *Jurnal Ilmiah Psikologi "ARKHE"* Th.12/No.1/2007. Jakarta.
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi anak dan remaja*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset
- Wiramihardja, S. (2005). *Pengantar psikologi abnormal*. Bandung: PT Refika.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN KECERDASAN EMOSIONAL

Petunjuk pengisian

1. Berdoa sebelum bekerja
2. Isilah identitas diri
3. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban
4. Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
5. Pilih alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda
6. Beri tanda (√) pada alternatif jawaban yang dipilih
7. Alternatif jawaban adalah

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh Pengisian :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
2	Saya mengetahui permasalahan yang membuat saya marah		√		

8. bila ingin mengganti jawaban diberi tanda (✗) dan memberi tanda ceklist lagi (√) pada jawaban yang sesuai.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
2	Saya mengetahui permasalahan yang membuat saya marah	√	✗		

-SELAMAT MEGERJAKAN-

Nama :

Jenis Kelamin : (L/P)

Kelas :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat merasakan emosi dalam diri sendiri				
2	Saya mengetahui permasalahan yang membuat saya marah				
3	Saya tidak dapat mengekspresikan perasaan saya ketika senang ataupun sedih				
4	Saya mudah marah ketika sedang lelah				
5	Ketika ada masalah di rumah saya menjadi murung, sehingga konsentrasi belajar di sekolah terganggu				
6	Saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu kesulitan belajar saya				
7	Saya dapat lebih berkonsentrasi belajar saat suasana hati (<i>mood</i>) sedang bagus				
8	Saya tidak suka berlarut-larut dalam masalah				
9	Saya merasa frustrasi ketika tidak dapat menguasai materi ujian				
10	Saya akan menceritakan apa yang membuat saya marah ke teman dekat saya				
11	Ketika saya marah, saya meluapkannya dengan melakukan hobi saya				
12	Saya akan meluapkan kemarahan saya di sosial media dengan kata-kata kasar dan menyindir				
13	Saya lebih memilih diam daripada meluapkan amarah saya				
14	Saya berusaha menghindari perkelahian ketika ada perselisihan dengan teman				
15	Saya selalu menghindari terlibat dalam tawuran				
16	Saat saya marah, saya bisa membanting barang-barang yang ada di sekitar saya				
17	Saya selalu memupuk kepercayaan diri untuk sukses				
18	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
19	Saya mencontek ketika ulangan				
20	Saya pergi berlibur untuk mengurangi rasa stres				
21	Saya lebih mendekatkan diri pada Tuhan ketika sedang ditimpa masalah				

22	Saya akan mengurung diri di kamar jika sedang ditimpa masalah yang berat				
23	Saya senang berkumpul dengan teman-teman untuk mengurangi kejenuhan belajar				
24	Saya belajar bersama teman untuk mengurangi kecemasan menghadapi Ulangan				
25	Saya lebih memilih memendam sendiri masalah yang saya alami				
26	Saya optimis bisa mengerjakan soal Ujian dengan kemampuan sendiri tanpa harus mencontek				
27	Saya percaya dengan cita-cita saya meski orang lain meremehkan saya				
28	Saya selalu berusaha mendapat nilai terbaik diantara teman-teman saya				
29	Saya lebih banyak dipengaruhi perasaan takut gagal daripada harapan untuk sukses				
30	Saya selalu menyelesaikan tugas secepatnya setelah tugas itu diberikan				
31	Saya tidak akan bermain sebelum tugas saya terselesaikan				
32	Ketika keesokan hari ada ulangan, saya lebih memilih belajar daripada nonton TV				
33	Saya suka menunda-nunda pekerjaan				
34	Saya tetap bisa mengendalikan diri meskipun dalam situasi tertekan				
35	Saya mampu mengendalikan diri ketika marah				
36	Saya dapat menerima pendapat orang lain meskipun berbeda dengan pendapat saya				
37	Saya menghormati pendapat orang lain				
38	Saya siap menerima kritik yang diberikan kepada saya				
39	Saya akan marah ketika pendapat saya tidak diterima orang lain				
40	Saya tidak melaksanakan hasil musyawarah yang tidak sependapat dengan saya				
41	Saya bersedia mendengarkan keluhan kesah teman saya				
42	Saya menghormati teman yang sedang presentasi didepan kelas				
43	Saya menghormati ketika guru sedang menjelaskan didepan kelas				
44	Saya malas mendengarkan keluhan kesah teman saya				
45	Saya sibuk mengobrol dengan teman satu meja ketika guru sedang menjelaskan				

46	Saya akan ikut sedih bila ada teman yang terkena musibah				
47	Saya menjenguk teman saya yang sedang sakit				
48	Saya menyisihkan sebagian uang untuk membantu orang yang membutuhkan.				
49	Saya selalu berjabat tangan dengan bapak/ibu guru bila bertemu dengan mereka				
50	Saya selalu menyapa ketika bertemu teman saya di jalan				
51	Saya merasa bisa hidup tanpa adanya orang lain				
52	Saya minta maaf ketika bersalah				
53	Ketika ada masalah dengan teman saya bisa menyelesaikannya dengan baik-baik				
54	Saya mendamaikan perselisihan antar teman				
55	Saya menggunakan bahasa yang santun dalam berkomunikasi dengan orang lain.				
56	Saya menceritakan apa yang saya alami kepada teman.				
57	Saya tidak sungkan memulai pembicaraan dengan orang yang belum saya kenal				
58	Saya tidak dapat memberikan pendapat ketika diskusi				
59	Saya mudah beradaptasi dengan orang yang baru saya kenal				
60	Saya mudah bergaul dengan teman yang bukan sekelas				
61	Saya sulit menyesuaikan diri dengan teman-teman baru yang saya kenal.				
62	Saya antusias mengikuti gotong royong membersihkan lingkungan baik di sekolah				
63	Saya mendukung teman saya yang mengikuti perlombaan mewakili sekolah				
64	Saya membuang sampah tidak pada tempatnya				
65	Saya lebih suka menyelesaikan tugas bersama kelompok				
66	Saya mampu bekerja dalam kelompok				
67	Saya lebih suka menyelesaikan tugas sendiri daripada berkelompok				
68	Ketika punya uang jajan lebih, saya akan berbagi dengan teman				
69	Saya senang bekerja sama dengan teman dalam hal positif				
70	Saya menghargai teman saya yang berbeda keyakinan				

71	Dalam pengambilan keputusan, saya berusaha untuk memberikan pendapat/masukan yang dapat diterima oleh orang lain.				
----	---	--	--	--	--

-TERIMA KASIH-

ANGKET PENELITIAN KECEMASAN

Petunjuk pengisian

1. Berdoa sebelum bekerja
2. Isilah identitas diri
3. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban
4. Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
5. Pilih alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda
6. Beri tanda (√) pada alternatif jawaban yang dipilih
7. Alternatif jawaban adalah

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh Pengisian :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
9	Pada saat akan menghadapi UAS, saya tetap dapat beristirahat dengan teratur		√		

8. Bila ingin mengganti jawaban diberi tanda (≠) dan memberi tanda ceklist lagi (√) pada jawaban yang sesuai.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS

9	Pada saat akan menghadapi UAS, saya tetap dapat beristirahat dengan teratur	√	✗		
---	---	---	---	--	--

-SELAMAT MEGERJAKAN-

Nama :

Jenis Kelamin : (L/P)

Kelas :

No .	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Ketika guru memberitahukan waktu akan segera habis, saya menjadi tidak fokus dalam mengerjakan soal				
2	Saya sulit untuk berkonsentrasi ketika belajar menjelang Ulangan akhir semester				
3	Konsentrasi saya menjadi terganggu, ketika sebagian teman saya sudah selesai mengerjakan soal ulangan akhir semester				
4	Saya dapat berkonsentrasi ketika belajar menjelang ulangan akhir semester				
5	Konsentrasi saya tidak terganggu meskipun waktu ujian akan segera habis				
6	Saya tetap fokus mengerjakan soal ulangan meskipun teman-teman saya sudah banyak yang selesai				
7	Saya sulit tidur ketika keesokan harinya ada Ulangan Akhir Semester				
8	Saya mengalami mimpi buruk, jika keesokan harinya akan ada Ulangan yang menurut saya adalah mata pelajaran sulit				
9	Pada saat akan menghadapi UAS, saya tetap dapat beristirahat dengan teratur				
10	Saya dibayangi rasa takut gagal ketika menghadapi UAS				
11	Saya merasa tidak bisa berpikir (<i>blank</i>) ketika dihadapkan dengan ulangan mata pelajaran yang saya anggap sulit				
12	Tidak ada yang saya takutkan menjelang UAS				
13	Saya kebingungan untuk memilih materi ujian mana yang akan saya pelajari terlebih dahulu				

14	Saya bingung memilih soal mana yang akan saya kerjakan dahulu				
15	Saya bingung untuk memilih jawaban yang benar pada soal pilihan ganda				
16	Saya merasa ragu dengan jawaban saya pada saat ulangan akhir semester				
17	Tubuh saya gemetar ketika soal ulangan mulai dibagikan				
18	Saya menjadi gemetar ketika kesulitan menjawab soal				
19	Saya gemetar ketika waktu ujian hampir habis dan masih banyak soal yang belum saya kerjakan				
20	Tanpa saya sadari, kaki saya sering menghentak-hentak ke lantai ketika sedang mengerjakan UAS				
21	Ketika mengerjakan soal ulangan kaki saya tetap bisa tenang				
22	Saya tetap duduk tenang meskipun saya kesulitan menjawab soal ulangan				
23	Saya merasa sesak nafas ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal ulangan				
24	Nafas saya tidak teratur ketika dihadapkan soal ujian yang sulit				
25	Saya bolak-balik ke kamar kecil untuk buang air kecil saat mengerjakan soal UAS				
26	Perut saya sakit ketika memikirkan UAS				
27	Saya merasa sering mengalami gangguan pencernaan ketika menjelang ulangan akhir semester				
28	Saya buang air besar dengan lancar menjelang Ulangan Akhir Semester				
29	Saya tidak merasa ingin buang air kecil ketika mengerjakan soal UAS				
30	jantung saya berdebar ketika soal UAS sedang dibagikan				
31	jantung saya berdebar ketika ada soal yang tidak bisa saya selesaikan				
32	Saya sering pusing ketika memikirkan soal ulangan akhir semester yang tidak bisa saya kerjakan				
33	Saya merasa sering sakit kepala ketika menjelang ulangan akhir semester				
34	Saya merasa pusing ketika mengerjakan soal ulangan yang sulit				
35	Saya mudah mengeluarkan keringat ketika sedang mengerjakan Ulangan Akhir Semester meskipun kondisi kelas tidak panas				
36	Tangan saya mudah berkeringat ketika mengerjakan Ulangan akhir semester				

37	Tubuh saya menjadi berkeringat ketika waktu ujian hampir habis dan masih banyak soal yang belum saya kerjakan				
38	Tubuh saya menjadi berkeringat ketika menjumpai soal yang sulit				
39	Tangan saya tetap kering (tidak berkeringat) selama mengerjakan soal ulangan akhir semester				
40	Soal ujian yang sulit tidak membuat keringat saya bercucuran				
41	Saya tidak berkeringat sedikitpun ketika belum selesai mengerjakan soal ulangan dan waktu hampir habis				
42	Memikirkan ulangan akhir semester membuat otot-otot tubuh saya menjadi tegang				
43	Saya tetap rileks ketika menghadapi UAS				
44	Saya menjadi gelisah ketika teringat bahwa ulangan akhir semester sudah semakin dekat				
45	Saya menjadi lebih gelisah ketika waktu ujian hampir habis				
46	Saya merasa ulangan akhir semester itu menakutkan				
47	Saya takut bahwa soal ulangan akhir semester akan sulit				
48	Saya khawatir nilai ulangan akhir semester saya jelek				
49	Saya khawatir jawaban pada ulangan akhir semester saya banyak yang salah				
50	Saya tidak merasa khawatir dengan ulangan akhir semester				
51	Saya tidak merasa gelisah ketika materi yang saya baca tidak jekuar pada soal ulangan akhir semester				

-TERIMA KASIH-

Lampiran 2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Variabel Kecerdasan emosi:

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.911	71

Hasil Validitas Ahli

No	Pernyataan	Keterangan
1	Saya dapat merasakan emosi dalam diri sendiri	Valid
2	Saya mengetahui permasalahan yang membuat saya marah	Valid
3	Saya tidak dapat mengekspresikan perasaan saya ketika senang ataupun sedih	Valid
4	Saya mudah marah ketika sedang lelah	Valid
5	Ketika ada masalah di rumah saya menjadi murung, sehingga konsentrasi belajar di sekolah terganggu	Valid
6	Saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu kesulitan belajar saya	Valid
7	Saya dapat lebih berkonsentrasi belajar saat suasana hati (<i>mood</i>) sedang bagus	Valid
8	Saya tidak suka berlarut-larut dalam masalah	Valid
9	Saya merasa frustrasi ketika tidak dapat menguasai materi ujian	Valid
10	Saya akan menceritakan apa yang membuat saya marah ke teman dekat saya	Valid
11	Ketika saya marah, saya meluapkannya dengan melakukan hobi saya	Valid
12	Saya akan meluapkan kemarahan saya di sosial media dengan kata-kata kasar dan menyindir	Valid
13	Saya lebih memilih diam daripada meluapkan amarah saya	Valid
14	Saya berusaha menghindari perkelahian ketika ada perselisihan dengan teman	Valid
15	Saya selalu menghindari terlibat dalam tawuran	Valid

16	Saat saya marah, saya bisa membanting barang-barang yang ada di sekitar saya	Valid
17	Saya selalu memupuk kepercayaan diri untuk sukses	Valid
18	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki	Valid
19	Saya mencontek ketika ulangan	Valid
20	Saya pergi berlibur untuk mengurangi rasa stres	Valid
21	Saya lebih mendekatkan diri pada Tuhan ketika sedang ditimpa masalah	Valid
22	Saya akan mengurung diri di kamar jika sedang ditimpa masalah yang berat	Valid
23	Saya senang berkumpul dengan teman-teman untuk mengurangi kejenuhan belajar	Valid
24	Saya belajar bersama teman untuk mengurangi kecemasan menghadapi Ulangan	Valid
25	Saya lebih memilih memendam sendiri masalah yang saya alami	Valid
26	Saya optimis bisa mengerjakan soal Ujian dengan kemampuan sendiri tanpa harus mencontek	Valid
27	Saya percaya dengan cita-cita saya meski orang lain meremehkan saya	Valid
28	Saya selalu berusaha mendapat nilai terbaik diantara teman-teman saya	Valid
29	Saya lebih banyak dipengaruhi perasaan takut gagal daripada harapan untuk sukses	Valid
30	Saya selalu menyelesaikan tugas secepatnya setelah tugas itu diberikan	Valid
31	Saya tidak akan bermain sebelum tugas saya terselesaikan	Valid
32	Ketika keesokan hari ada ulangan, saya lebih memilih belajar daripada nonton TV	Valid
33	Saya suka menunda-nunda pekerjaan	Valid
34	Saya tetap bisa mengendalikan diri meskipun dalam situasi tertekan	Valid
35	Saya mampu mengendalikan diri ketika marah	Valid
36	Saya dapat menerima pendapat orang lain meskipun berbeda dengan pendapat saya	Valid
37	Saya menghormati pendapat orang lain	Valid
38	Saya siap menerima kritik yang diberikan kepada saya	Valid
39	Saya akan marah ketika pendapat saya tidak diterima orang lain	Valid
40	Saya tidak melaksanakan hasil musyawarah yang tidak sependapat dengan saya	Valid
41	Saya bersedia mendengarkan keluhan teman saya	Valid
42	Saya menghormati teman yang sedang presentasi didepan kelas	Valid

43	Saya menghormati ketika guru sedang menjelaskan didepan kelas	Valid
44	Saya malas mendengarkan keluhan teman saya	Valid
45	Saya sibuk mengobrol dengan teman satu meja ketika guru sedang menjelaskan	Valid
46	Saya akan ikut sedih bila ada teman yang terkena musibah	Valid
47	Saya menjenguk teman saya yang sedang sakit	Valid
48	Saya menyisihkan sebagian uang untuk membantu orang yang membutuhkan.	Valid
49	Saya selalu berjabat tangan dengan bapak/ibu guru bila bertemu dengan mereka	Valid
50	Saya selalu menyapa ketika bertemu teman saya di jalan	Valid
51	Saya merasa bisa hidup tanpa adanya orang lain	Valid
52	Saya minta maaf ketika bersalah	Valid
53	Ketika ada masalah dengan teman saya bisa menyelesaikannya dengan baik-baik	Valid
54	Saya mendamaikan perselisihan antar teman	Valid
55	Saya menggunakan bahasa yang santun dalam berkomunikasi dengan orang lain.	Valid
56	Saya menceritakan apa yang saya alami kepada teman.	Valid
57	Saya tidak sungkan memulai pembicaraan dengan orang yang belum saya kenal	Valid
58	Saya tidak dapat memberikan pendapat ketika diskusi	Valid
59	Saya mudah beradaptasi dengan orang yang baru saya kenal	Valid
60	Saya mudah bergaul dengan teman yang bukan sekelas	Valid
61	Saya sulit menyesuaikan diri dengan teman-teman baru yang saya kenal.	Valid
62	Saya antusias mengikuti gotong royong membersihkan lingkungan baik di sekolah	Valid
63	Saya mendukung teman saya yang mengikuti perlombaan mewakili sekolah	Valid
64	Saya membuang sampah tidak pada tempatnya	Valid
65	Saya lebih suka menyelesaikan tugas bersama kelompok	Valid
66	Saya mampu bekerja dalam kelompok	Valid
67	Saya lebih suka menyelesaikan tugas sendiri daripada berkelompok	Valid
68	Ketika punya uang jajan lebih, saya akan berbagi dengan teman	Valid
69	Saya senang bekerja sama dengan teman dalam hal positif	Valid
70	Saya menghargai teman saya yang berbeda keyakinan	Valid
71	Dalam pengambilan keputusan, saya berusaha untuk memberikan pendapat/masukan yang dapat diterima oleh orang lain.	Valid

Variabel Kecemasan

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.935	51

Hasil Validitas Ahli

No	Pernyataan	Keterangan
1	Ketika guru memberitahukan waktu akan segera habis, saya menjadi tidak fokus dalam mengerjakan soal	Valid
2	Saya sulit untuk berkonsentrasi ketika belajar menjelang Ulangan akhir semester	Valid
3	Konsentrasi saya menjadi terganggu, ketika sebagian teman saya sudah selesai mengerjakan soal ulangan akhir semester	Valid
4	Saya dapat berkonsentrasi ketika belajar menjelang ulangan akhir semester	Valid
5	Konsentrasi saya tidak terganggu meskipun waktu ujian akan segera habis	Valid
6	Saya tetap fokus mengerjakan soal ulangan meskipun teman-teman saya sudah banyak yang selesai	Valid
7	Saya sulit tidur ketika keesokan harinya ada Ulangan Akhir Semester	Valid
8	Saya mengalami mimpi buruk, jika keesokan harinya akan ada Ulangan yang menurut saya adalah mata pelajaran sulit	Valid
9	Pada saat akan menghadapi UAS, saya tetap dapat beristirahat dengan teratur	Valid
10	Saya dibayangi rasa takut gagal ketika menghadapi UAS	Valid
11	Saya merasa tidak bisa berpikir (<i>blank</i>) ketika dihadapkan dengan ulangan mata pelajaran yang saya anggap sulit	Valid
12	Tidak ada yang saya takutkan menjelang UAS	Valid
13	Saya kebingungan untuk memilih materi ujian mana yang akan saya pelajari terlebih dahulu	Valid
14	Saya bingung memilih soal mana yang akan saya kerjakan dahulu	Valid
15	Saya bingung untuk memilih jawaban yang benar pada soal pilihan ganda	Valid
16	Saya merasa ragu dengan jawaban saya pada saat ulangan akhir semester	Valid
17	Tubuh saya gemetar ketika soal ulangan mulai dibagikan	Valid
18	Saya menjadi gemetar ketika kesulitan menjawab soal	Valid

19	Saya gemetar ketika waktu ujian hampir habis dan masih banyak soal yang belum saya kerjakan	Valid
20	Tanpa saya sadari, kaki saya sering menghentak-hentak ke lantai ketika sedang mengerjakan UAS	Valid
21	Ketika mengerjakan soal ulangan kaki saya tetap bisa tenang	Valid
22	Saya tetap duduk tenang meskipun saya kesulitan menjawab soal ulangan	Valid
23	Saya merasa sesak nafas ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal ulangan	Valid
24	Nafas saya tidak teratur ketika dihadapkan soal ujian yang sulit	Valid
25	Saya bolak-balik ke kamar kecil untuk buang air kecil saat mengerjakan soal UAS	Valid
26	Perut saya sakit ketika memikirkan UAS	Valid
27	Saya merasa sering mengalami gangguan pencernaan ketika menjelang ulangan akhir semester	Valid
28	Saya buang air besar dengan lancar menjelang Ulangan Akhir Semester	Valid
29	Saya tidak merasa ingin buang air kecil ketika mengerjakan soal UAS	Valid
30	jantung saya berdebar ketika soal UAS sedang dibagikan	Valid
31	jantung saya berdebar ketika ada soal yang tidak bisa saya selesaikan	Valid
32	Saya sering pusing ketika memikirkan soal ulangan akhir semester yang tidak bisa saya kerjakan	Valid
33	Saya merasa sering sakit kepala ketika menjelang ulangan akhir semester	Valid
34	Saya merasa pusing ketika mengerjakan soal ulangan yang sulit	Valid
35	Saya mudah mengeluarkan keringat ketika sedang mengerjakan Ulangan Akhir Semester meskipun kondisi kelas tidak panas	Valid
36	Tangan saya mudah berkeringat ketika mengerjakan Ulangan akhir semester	Valid
37	Tubuh saya menjadi berkeringat ketika waktu ujian hampir habis dan masih banyak soal yang belum saya kerjakan	Valid
38	Tubuh saya menjadi berkeringat ketika menjumpai soal yang sulit	Valid
39	Tangan saya tetap kering (tidak berkeringat) selama mengerjakan soal ulangan akhir semester	Valid
40	Soal ujian yang sulit tidak membuat keringat saya bercucuran	Valid
41	Saya tidak berkeringat sedikitpun ketika belum selesai mengerjakan soal ulangan dan waktu hampir habis	Valid
42	Memikirkan ulangan akhir semester membuat otot-otot tubuh saya menjadi tegang	Valid

43	Saya tetap rileks ketika menghadapi UAS	Valid
44	Saya menjadi gelisah ketika teringat bahwa ulangan akhir semester sudah semakin dekat	Valid
45	Saya menjadi lebih gelisah ketika waktu ujian hampir habis	Valid
46	Saya merasa ulangan akhir semester itu menakutkan	Valid
47	Saya takut bahwa soal ulangan akhir semester akan sulit	Valid
48	Saya khawatir nilai ulangan akhir semester saya jelek	Valid
49	Saya khawatir jawaban pada ulangan akhir semester saya banyak yang salah	Valid
50	Saya tidak merasa khawatir dengan ulangan akhir semester	Valid
51	Saya tidak merasa gelisah ketika materi yang saya baca tidak jekuar pada soal ulangan akhir semester	Valid

Lampiran 3 : Rekap Data Kecerdasan Emosi dan Kecemasan

a. Rekap Data Kecerdasan Emosi

no	subyek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	DB	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	
2	FS	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
3	FSA	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	
4	DWN	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
5	FN	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	
6	GTA	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	1	3	3	4	4	1	4	3	4	4	3	
7	IDF	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	
8	MUF	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	
9	DIF	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	
10	DDP	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	1	3	4	3	3	4	
11	HTY	4	2	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	
12	DPKS	3	2	3	2	1	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	
13	ENWM	4	3	2	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	
14	DAR	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	1	2	2	4	3	3	3	
15	FAF	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
16	FANR	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	
17	DPA	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	
18	DAEC	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	
19	F	3	4	3	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	
20	DF	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	
21	D	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
22	G	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	
23	JS	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	1	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	
24	HP	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	
25	I	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	
26	RO	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	
27	RK	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	
28	SS	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
29	SSj	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	
30	WM	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	
31	RAH	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	
32	TIR	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	
33	SKP(p)	4	4	1	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	
34	SRKA(p)	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	
35	SF(p)	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	
36	YADF(p)	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	1	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	2	3	2	
37	RWDM	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	
38	YP	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3
39	VNR	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	
40	RAP	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	
41	RG	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	
42	SGS	4	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	
43	RAR	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	
44	W	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	2	4	1	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	
45	RDA	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
46	A(p)	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	
47	CA(p)	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	
48	DR(p)	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	2	4	3	
49	AF(p)	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	
50	AL(p)	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	
4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2
3	3	4	4	3	3	3	3	1	1	4	3	4	1	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	2	3	1	2	1	2	3	3	3	2	3	4	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2
3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
3	3	4	4	3	3	3	3	1	1	4	4	4	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	
1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	
2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2
3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3
3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2
2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2
4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4
2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4
2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	1	1	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	1	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	4	2	2
2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2
3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	2	4	2	4	2	1	1	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3
1	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3

61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	JUMLAH	
2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	244	TINGGI
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	209	SEDANG
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	202	SEDANG
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	204	SEDANG
3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	221	SEDANG
4	1	1	4	2	3	2	3	4	4	3	225	SEDANG
3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	191	RENDAH
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	245	TINGGI
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	200	SEDANG
4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	235	TINGGI
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	217	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	235	TINGGI
4	1	1	4	1	3	2	3	4	4	3	233	SEDANG
3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	210	SEDANG
1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	205	SEDANG
2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	184	RENDAH
2	3	3	1	3	3	2	2	4	3	4	206	SEDANG
3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	231	SEDANG
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	235	TINGGI
3	3	2	4	3	3	3	3	3	1	4	218	SEDANG
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	211	SEDANG
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	194	RENDAH
2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	215	SEDANG
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	212	SEDANG
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	209	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	209	SEDANG
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	193	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	215	SEDANG
2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	210	SEDANG
3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	205	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	222	SEDANG
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	196	RENDAH
2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	204	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	209	SEDANG
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	236	TINGGI
3	3	3	3	2	2	1	2	3	4	4	193	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	205	SEDANG
3	3	3	2	3	3	1	4	4	4	3	239	TINGGI
3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	229	SEDANG
3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	231	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	205	SEDANG
3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	217	SEDANG
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	217	SEDANG
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	235	TINGGI
3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	215	SEDANG
2	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	248	TINGGI
2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	183	RENDAH
3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	196	RENDAH
3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	224	SEDANG
3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	245	TINGGI

51	A(p)	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3
52	AN	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3
53	F	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3
54	CAR	2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2
55	PR	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3
56	VBS	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3
57	AINA	4	3	3	2	2	4	3	4	2	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
58	ABP	3	3	3	2	1	2	4	4	1	3	4	2	1	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3
59	WJM	4	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3
60	ZEA	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3
61	EMS	3	3	3	4	2	3	4	4	2	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
62	A	3	3	1	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3
63	AR	1	2	4	1	3	4	4	3	3	1	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	4	3
64	WR	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3
65	RNS	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3
66	REP	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4
67	DS	3	3	4	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3
68	TA	4	3	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4
69	AP	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4
70	RK	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3
71	YD	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
72	YTO	3	3	4	1	1	3	2	3	1	2	2	3	1	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3
73	RAR	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3
74	MINY	3	2	3	3	2	3	3	4	2	1	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3
75	IS	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
76	NK	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
77	YFA	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
78	BWA	4	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	4	2	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	1	3	3	3	4	4
79	NPA	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
80	MFPK	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3
81	HS	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	2
82	SKS	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
83	APY	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	1	2
84	DA	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	2	3	3	3	2	2
85	YP(p)	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	1	4	3	1	3	3	3	2	2
86	A	4	4	3	4	2	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3
87	MRBR	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2
88	RPD(p)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3
89	DB	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	1	3	4	4	2	2
90	MFRA	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
91	AN	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	1	4	3	3	3	3	3	2	2
92	AKR	4	3	2	2	2	2	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3
93	AEP	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	1	2	3	2	3	2	2
94	DDA	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3
95	HP	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
96	R	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	2	2	1	2	4	3	2	1
97	AS	4	3	4	2	2	2	2	4	1	3	4	2	3	4	2	3	4	2	2	4	4	2	3	4	2	1	2	4	3	1
98	MYN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	
99	IS	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3
100	MBS	3	4	3	3	1	4	4	3	2	1	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	2

[illegible]

3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	207	SEDANG
3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	195	RENDAH
3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	187	RENDAH
3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	183	RENDAH
1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	165	RENDAH
3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	214	SEDANG
4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	242	TINGGI
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	226	SEDANG
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	206	SEDANG
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	243	TINGGI
3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	219	SEDANG
3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	179	RENDAH
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	235	TINGGI
4	4	4	4	4	2	3	1	3	4	4	246	TINGGI
2	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	209	SEDANG
3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	247	TINGGI
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	213	SEDANG
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	235	TINGGI
3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	234	TINGGI
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	228	SEDANG
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	230	SEDANG
4	4	4	2	1	3	2	3	3	4	4	213	SEDANG
2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	215	SEDANG
2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	206	SEDANG
3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	221	SEDANG
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	187	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	207	SEDANG
3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	210	SEDANG
3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	212	SEDANG
3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	228	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	214	SEDANG
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	214	SEDANG
2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	200	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	216	SEDANG
3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	203	SEDANG
4	2	3	4	2	4	1	1	4	3	3	231	SEDANG
2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	196	RENDAH
2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	202	SEDANG
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	248	TINGGI
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	253	TINGGI
3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	210	SEDANG
4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	239	TINGGI
3	3	3	3	1	3	1	2	4	3	3	205	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	221	SEDANG
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	218	SEDANG
3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	199	RENDAH
3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	199	RENDAH
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	216	SEDANG
3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	227	SEDANG
3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	223	SEDANG

2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2
2	2	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3
2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4
2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2
2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4
2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	1	1	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2
3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2
2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2
2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	4	4	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4
2	1	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2
2	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	2	1	3	1	1
2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3
3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
1	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4
3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	2	2
3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3

3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	214	SEDANG
4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	225	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	214	SEDANG
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	251	TINGGI
1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	242	TINGGI
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	231	SEDANG
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	204	SEDANG
4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	218	SEDANG
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	212	SEDANG
2	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	218	SEDANG
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	247	TINGGI
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	217	SEDANG
3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	208	SEDANG
3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	207	SEDANG
3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	195	RENDAH
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	198	RENDAH
2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	191	RENDAH
2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	199	RENDAH
2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	238	TINGGI
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	206	SEDANG
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	199	RENDAH
3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	222	SEDANG
3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	230	SEDANG
3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	212	SEDANG
2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	214	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	218	SEDANG
2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	196	RENDAH
3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	207	SEDANG
3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	217	SEDANG
1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	200	SEDANG
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	217	SEDANG
2	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	210	SEDANG
1	2	3	3	2	4	1	1	4	4	4	207	SEDANG
2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	228	SEDANG
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	192	RENDAH
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	181	RENDAH
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	237	TINGGI
2	2	3	4	2	2	1	2	2	3	4	188	RENDAH
2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	1	201	SEDANG
2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	238	TINGGI
4	3		4	3	3	3	3	4	3	4	214	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	203	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	209	SEDANG
3	2	4	1	4	4	3	2	4	4	4	247	TINGGI
2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	231	SEDANG
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	219	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	222	SEDANG
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	217	SEDANG
3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	235	TINGGI
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	213	SEDANG

151	MIA	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4
152	MRAB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
153	NAR	3	4	4	3	2	3	3	4	3	1	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	1	3	4	4	4	2	3
154	NRH	4	4	1	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	2
155	MMAP	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4
156	MK	3	3	4	2	2	3	4	3	1	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2
157	NS	2	3	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4
158	KS	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3
159	LAP	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2
160	M	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
161	NA	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3
162	NH	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
163	MHAM	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
164	MRF	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
165	MP	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
166	RAP	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	4	3	1	2
167	RK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
168	RO(p)	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
169	SS	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
170	RAH	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
171	WM	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2
172	SS	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3
173	RWDM	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2
174	YADF(p)	4	2	2	4	2	3	3	4	3	2	1	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	2	2	4	1	4	2	2	3
175	SF(p)	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4
176	RAR	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3
177	SGP	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3
178	WN(p)	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3
179	RRM	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2
180	SK	3	3	3	1	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4
181	TRK	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	2	4	3	1	3
182	RG	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
183	IS	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
184	MW	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3
185	IIP	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
186	MA	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4
187	NM	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	4	2	4
188	KMP	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	3	2	4	3	4	1	4	4	1	4	1	2	2	2
189	IBS	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
190	KWA	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3
191	JA	3	2	4	3	2	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
192	MNP	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3
193	M	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
194	MDL	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	1	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2
195	INF	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2
196	MLPA	3	3	3	1	2	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3
197	NC	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	2	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	1	3
198	LMP	3	3	3	1	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	2
199	MFHY	3	3	3	2	2	1	4	1	2	1	4	4	3	1	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	4	4	3	3
200	MA	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3

2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3
3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	1	2
2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3
2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4
1	4	1	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2
2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3
2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	1	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	2
3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	2	2	1	1	2	4	4	4	2	1	3
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3
2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3
3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	1	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3

4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	260	TINGGI
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	213	SEDANG
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	245	TINGGI
3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	229	SEDANG
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	225	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	221	SEDANG
4	2	4	4	3	3	1	2	4	4	3	245	TINGGI
3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	225	SEDANG
2	3	3	4	2	2	4	2	3	2	2	208	SEDANG
3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	231	SEDANG
3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	240	TINGGI
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	227	SEDANG
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	204	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	208	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	219	SEDANG
3	3	1	1	4	3	3	3	3	4	4	223	SEDANG
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	204	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	213	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	221	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	222	SEDANG
3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	205	SEDANG
2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	212	SEDANG
3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	219	SEDANG
3	3	3	3	2	2	1	2	3	4	4	196	RENDAH
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	237	TINGGI
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	216	SEDANG
3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	225	SEDANG
2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	205	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	218	SEDANG
2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	233	SEDANG
3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	225	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	205	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	207	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	211	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	215	SEDANG
4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	196	RENDAH
2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	200	SEDANG
3	1	1	4	2	3	2	2	1	4	1	194	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	207	SEDANG
3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	225	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	216	SEDANG
3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	219	SEDANG
3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	195	RENDAH
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	226	SEDANG
3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	212	SEDANG
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	204	SEDANG
2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	214	SEDANG
3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	225	SEDANG
4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	223	SEDANG
3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	240	TINGGI

201	I	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3
202	MF	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3
203	NRA	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	1	3	1	1	2	1	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	1	3
204	NDPR	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	
205	MFF	3	3	3	1	1	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3
206	AN	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	2	2	1	3	4	2	2	4	3	3	3	2	2
207	AS(p)	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
208	AD	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	2	2	1	3	4	2	2	4	3	3	3	2	2
209	AF	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
210	AFN	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3
211	FK	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2
212	FA	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
213	DPB	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
214	DH	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3
215	FBA	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3
216	AR	4	4	4	1	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3
217	ARKA	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
218	CDA(p)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3
219	AM	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	2	2	1	2	4	2	2	1	3	3	3	2	2
220	WKF	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
221	RW	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	2	3
222	RAP	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	4	3	1	2
223	FSA	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3
224	ARA	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	
225	MMH	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	
226	SAR	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3
227	TS(p)	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3

3	1	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	
3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	
3	3	2	1	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	
2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	
3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	3	3	1	1	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	1	4	3
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	1	1	3	4	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	1	1	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3
2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	2	1	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	1	1	3	4	3
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3
2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	1	2	1	2	3	3	3	2	3	4	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3

3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	240	TINGGI
3	3	4	3	3	4	1	3	4	4	4	240	TINGGI
2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	217	SEDANG
2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	243	TINGGI
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	232	SEDANG
3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	196	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	213	SEDANG
3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	196	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	218	SEDANG
3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	216	SEDANG
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	197	RENDAH
2	2	3	1	4	2	3	2	3	4	3	217	SEDANG
4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	233	SEDANG
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	262	TINGGI
3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	223	SEDANG
1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	236	TINGGI
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	211	SEDANG
2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	266	TINGGI
3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	192	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	204	SEDANG
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	206	SEDANG
3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	230	SEDANG
3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	240	TINGGI
3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	237	TINGGI
3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	191	RENDAH
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	217	SEDANG
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	217	SEDANG

b. Rekap data kecemasan

1	DB	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	1	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2
2	FS	2	2	2	3	3	4	2	1	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2
3	FSA	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	DWN	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3
5	FN	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	1	3	1	2	1	2	2
6	GTA	4	4	4	1	1	4	2	2	4	3	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3
7	IDF	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	1	2	2	3
8	MUF	3	2	3	1	1	3	3	1	2	2	4	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3
9	DIF	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
10	DDP	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2
11	HTY	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
12	DPKS	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3
13	ENWM	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	1	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2
14	DAR	4	3	4	2	2	4	4	1	3	3	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	FAF	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
16	FANR	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	3	3	3
17	DPA	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	4	3	4	3	3	3
18	DAEC	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	1	1	1	1	2	2	3
19	F	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	4	1
20	DF	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
21	D	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	3	1
22	G	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
23	JS	3	2	3	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1
24	HP	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2
25	I	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
26	RO	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2
27	RK	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
28	SS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2
29	SSJ	4	1	4	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2
30	WM	4	1	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2
31	RAH	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	1	3	4	3
32	TIR	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
33	SKP (P)	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2
34	SRKA(p)	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2
35	SF(p)	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1
36	YADF(p)	3	2	3	2	2	3	1	1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	4
37	RWDM	2	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	1	1	3	1	2	3	1	1	1	1	1	3	2
38	YP	2	2	2	1	1	3	2	1	2	1	4	1	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1
39	VNR	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
40	RAP	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
41	RG	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
42	SGS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	2	3
43	RAR	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3
44	W	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2
45	RDA	3	2	3	3	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1
46	A(p)	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1
47	CA(p)	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	1	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2
48	DR(P)	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2
49	AF(p)	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2
50	AL(p)	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3

3	2	2	2	3	4	2	3	2	1	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	139
3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	130
2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	113
3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	127
3	3	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	118	
2	1	1	4	4	4	4	4	2	1	1	1	2	4	4	4	4	4	1	1	3	1	121
3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	142
3	2	2	3	4	2	3	2	1	1	1	4	3	3	4	3	2	1	4	3	1	118	
3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	118	
2	2	2	2	4	2	1	2	1	3	2	2	4	2	2	3	3	4	2	2	3	2	118
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	108
3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	96
3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	140
3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	122
2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	110
2	2	3	2	1	1	1	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	1	3	123
3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	139
2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	107
2	2	1	3	1	4	3	2	3	2	2	2	1	2	3	4	1	3	2	3	2	2	111
2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	122
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	111
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	115
1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	1	3	3	1	86
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	111
2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	133
3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	114
2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	115	
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	99
2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	113
2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	119
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	142
3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	113
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	121
3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	140
1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	81
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	4	2	88
3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	106
2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	79
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	131
2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	118
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	114
3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	110
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	121
3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	142
2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	97
3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	3	82
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	149
2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	124
3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	128
3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	130

51	A(p)	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	3	1	2	1	1	
52	AN	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	
53	F	2	2	2	3	3	3	2	2	1	4	2	3	2	1	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	
54	CAR	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	1	4	4	3	3	2	
55	PR	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	
56	VBS	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	1	3	1	1	2	3	2	3	
57	AINA	3	2	3	2	2	3	1	1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	4	1
58	ABP	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	2	1	
59	WJM	3	2	3	1	1	3	2	2	3	2	4	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	
60	ZEa	3	1	3	2	2	4	1	1	2	1	3	2	2	2	4	2	2	3	4	3	3	2	1	1	1	1	3	2	3	2	
61	EMS	4	2	4	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	
62	A	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	1	3	3	1	1	1	1	2	2	2	2	
63	AR	4	2	4	3	3	1	2	1	1	1	2	3	2	1	1	3	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	3	1	3	3	
64	WR	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	2	1	1	1	1	1	3	2	1	
65	RNS	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	
66	REP	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	1	3	1	1	
67	DS	3	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	
68	TA	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	2	3	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	
69	AP	4	3	4	2	2	3	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	
70	RK	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
71	YD	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1	
72	YTO	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	
73	RAR	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	1	1	1	1	3	2	3	3	3	1	1	2	3	1	
74	MNY	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	1	
75	IS	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	
76	NK	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
77	YFA	2	2	2	4	4	2	4	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	
78	BWA	2	2	2	4	4	2	3	1	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	4	1	1	
79	NPA	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	
80	MFPK	3	2	3	4	4	3	4	3	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	
81	HS	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	
82	SKS	2	2	2	1	1	3	4	1	1	2	4	3	1	1	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	
83	APY	4	2	4	2	4	3	1	1	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	3	3	1	1	1	4	1	3	2	2	
84	DA	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	2	2	3	
85	YP(p)	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	
86	A	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	
87	MRBR	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	4	2	2	3	1	1	2	3	3	3	1	1	1	1	1	2	4	1
88	RDP(p)	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	
89	DB	4	2	4	4	3	3	3	2	1	4	2	1	4	2	2	2	2	2	2	4	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	
90	MFRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	
91	AN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	
92	AKR	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	
93	AEP	3	3	3	4	3	1	1	3	4	2	4	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	1	3	3	3	1	2	
94	DDA	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	
95	HP	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	
96	R	4	3	4	3	4	4	1	1	2	1	4	2	3	2	4	4	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	1	2	2	3	
97	AS	2	2	3	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	3	2	
98	MYN	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	
99	IS	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
100	MBS	4	1	3	1	3	2	1	1	1	3	2	3	3	2	4	3	1	1	4	4	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	

1	1	1	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	91
4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	139
4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	127
3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	138
3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	151
3	4	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	126
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	3	87
3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	1	1	1	1	4	3	4	85
2	4	2	4	2	1	2	2	2	4	1	3	3	1	3	1	3	1	4	2	119
3	4	2	4	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	4	1	3	2	4	3	122
1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	2	1	1	1	2	3	2	92
2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	117
1	1	1	1	4	3	4	2	2	2	1	1	2	4	1	2	2	2	2	3	104
3	4	1	3	1	2	3	1	3	2	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	115
3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	121
1	2	1	1	1	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	1	118
2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	103
1	2	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	78
2	3	1	4	1	1	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	107
3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	139
2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	104
2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	125
1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	94
3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	139
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	138
2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	114
2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	3	4	3	4	126
1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	4	2	3	3	2	1	1	4	3	3	107
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	113
2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	139
2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	136
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	75
3	3	1	2	4	4	4	4	4	3	2	1	2	1	4	1	1	3	3	4	129
3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	136
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	156
2	1	1	3	2	4	1	1	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	115
1	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	110
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	137
2	2	2	2	2	4	2	2	3	1	4	2	1	2	2	2	4	2	3	1	119
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	3	4	3	4	3	1	75
4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	160
1	1	1	1	1	3	1	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1	3	4	2	86
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	3	145
2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	117
3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	143
2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	139
3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	1	1	1	1	1	85
3	3	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	116
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	108
3	3	2	3	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	116
3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	140

1	1	1	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	91
4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	139
4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	127
3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	138
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	151
3	4	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	126
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	3	2	87
3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	4	2	1	1	1	1	1	4	3	4	4	85
2	4	2	4	2	1	2	2	2	4	1	3	3	1	3	1	3	1	4	2	1	119
3	4	2	4	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	4	1	3	2	4	3	2	122
1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	2	1	1	1	1	2	3	2	92
2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	117
1	1	1	1	4	3	4	2	2	2	2	1	1	2	4	1	2	2	2	2	3	104
3	4	1	3	1	2	3	1	3	2	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	115
3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	121
1	2	1	1	1	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	1	3	118
2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	103
1	2	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	78
2	3	1	4	1	1	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	107
3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	139
2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	104
2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	125
1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	94
3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	139
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	138
2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	114
2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	126
1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	4	2	3	3	2	1	1	4	3	3	4	107
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	113
2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	4	139
2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	136
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	75
3	3	1	2	4	4	4	4	3	2	2	1	2	1	4	1	1	3	3	3	4	129
3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	136
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	156
2	1	1	3	2	4	1	1	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	115
1	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	110
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	137
2	2	2	2	2	4	2	2	3	1	4	2	1	2	2	2	4	2	3	1	3	119
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	3	4	3	4	3	1	1	75
4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	160
1	1	1	1	1	3	1	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1	3	3	4	2	86
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	145
2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	117
3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	143
2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	139
3	1	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	85
3	3	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	116
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	108
3	3	2	3	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	1	116
3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	140

101	NH	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3
102	MBS	3	4	4	3	3	3	1	1	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1
103	SVK(p)	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2
104	RAP	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
105	MDS	3	2	4	1	3	3	1	1	2	2	3	1	2	2	4	3	1	1	3	3	4	3	2	2	1	1	1	1	2	1
106	SDP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2
107	FR	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
108	ABNF	4	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2
109	MNH	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3
110	AMNI	2	1	2	2	2	2	3	1	3	1	3	4	1	1	1	2	1	1	1	4	3	2	1	1	1	1	1	3	3	1
111	FVR(P)	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	2	1	3	3	2	1	1	3	1	3	2	2	3	1	1	4	1

3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	140
3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	116
3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	115
2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	97
2	1	1	1	3	2	3	2	3	3	2	1	2	1	3	1	1	3	3	3	3	107
2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	106
3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	140
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132
3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	128
2	3	1	3	1	1	3	2	3	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	91
1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	4	1	3	3	3	3	3	3	2	1	105

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	2	1	1	3	2	3	2	81
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	122
3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	1	2	4	4	4	4	130
1	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	140
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	114
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	95
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	71
3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	111
2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	3	97
1	1	1	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	92
3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	114

1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	99
1	1	1	1	1	3	1	1	4	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	99
2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	116
2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	120	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	117
1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	1	3	3	3	3	3	115
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	121
3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	119
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	110

[illegible]

Lampiran 4. Hasil Perhitungan Statistik Frekuensi Statistik

		Statistics	
		kecerdasanEmo si	kecemasan
N	Valid	227	227
	Missing	0	0
Mean		216,76	116,71
Median		216,00	118,00
Mode		217	133
Std. Deviation		17,017	18,470
Range		101	104
Minimum		165	65
Maximum		266	169
Sum		49205	26493

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kecerdasan emosi	KECEMASAN
N		227	227
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	216,76	2,33
	Std. Deviation	17,017	,034
Most Extreme Differences	Absolute	,070	,055
	Positive	,070	,055
	Negative	-,039	-,038
Test Statistic		,070	,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,009 ^c	,096 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kecemasan * kecerdasan emosi	Between Groups	(Combined)	36149,751	67	539,549	1,983	,000
		Linearity	15852,042	1	15852,042	58,261	,000
		Deviation from Linearity	20297,709	66	307,541	1,130	,266
	Within Groups		43261,430	159	272,084		
	Total		79411,181	226			

Hasil Uji Korelasi *Product-Moment*

Correlations

		kecerdasan emosi	kecemasan
kecerdasan emosi	Pearson Correlation	1	-,447**
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-products	65447,154	-32209,797
	Covariance	289,589	-142,521
	N	227	227
kecemasan	Pearson Correlation	-,447**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	-32209,797	79411,181
	Covariance	-142,521	351,377
	N	227	227

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai sig. yang didapat $0,00 < 0,05$ sehingga ada korelasi antar variabel
Tanda bintang ** menyatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antar variabel
yang dihubungkan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,447 ^a	,200	,196	16,807

a. Predictors: (Constant), kecerdasan emosi

Hitungan Deskripsi variabel

Variabel Kecerdasan Emosi

Jumlah Pernyataan: 71

Nilai Maksimal	$71 \times 4 = 284$
Nilai Minimum	$71 \times 1 = 71$
Mean	$\frac{284 + 71}{2} = 177,5$
SD	$\frac{284 - 71}{6} = 35.5$

Batas skor

Tinggi: $\text{Mean} + 1(\text{SD}) \geq X$
 $= 177,5 + 1(35,5) \geq X$
 $= 213$
Sedang: $\text{Mean} - 1(\text{SD}) \leq X < \text{Mean} + 1(\text{SD})$
 $= 177,5 - 1(35,5) \leq X < 219,7 + 1(35,5)$
 $= 142 \leq X < 213$
Rendah: $\text{Mean} - 1(\text{SD}) > X$
 $= 177,5 - 1(35,5)$
 $= 142 < X$

Variabel Kecemasan

Jumlah Pernyataan: 51

Nilai Maksimal	$51 \times 4 = 204$
Nilai Minimum	$51 \times 1 = 51$
Mean	$\frac{204 + 51}{2} = 127,5$

SD	$\frac{204 - 51}{6} = 25.5$
----	-----------------------------

Batas skor

Tinggi: $\text{Mean} + 1(\text{SD}) \leq X$

$$= 127,5 + 1(25,5) \leq X$$

$$= 153$$

Sedang: $\text{Mean} - 1(\text{SD}) \leq X < \text{Mean} + 1(\text{SD})$

$$= 127,5 - 1(25,5) \leq X < 127,5 + 1(25,5)$$

$$= 127,5 \leq X < 153$$

Rendah: $\text{Mean} - 1(\text{SD}) > X$

$$= 177,5 - 1(35,5)$$

$$= 127,5 > X$$



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telpn (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas fip@uny.ac.id

Nomor : 2952 /UN34.11/PL/2017
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 Mei 2017

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Jl. Jenderal Sudirman No.5, Jetis, Yogyakarta 55233
Telp. (0274) 551137

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Fauzi Satria Perdana
NIM : 13104241032
Prodi/Jurusan : BK/PPB
Alamat : Jalan Jaya Serayu No.3 RT.4 RW.2, Sudagaran, Banyumas, Banyumas, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh Data Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Lokasi : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Subyek : Siswa Kelas X
Obyek : Kecerdasan Emosi dan Kecemasan Menghadapi UAS
Waktu : Mei - Agustus 2017
Judul : Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kecemasan Menghadapi Ulangan Akhir Semester Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP. 196009021987021001

Tembusan:

1. Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta
2. Ketua Jurusan PPB FIP



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 Mei 2017

Kepada Yth. :

Kepala Dinas DIKPORA DIY

di Yogyakarta

Nomor
Perihal

: 074/5057/Kesbangpol/2017
: Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 2952/UN34.11/PL/2017
Tanggal : 15 Mei 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI ULANGAN AKHIR SEMESTER PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA" kepada:

Nama : FAUZI SATRIA PERDANA
NIM : 13104241032
No.HP/Identitas : 087837397190/3302111710950001
Prodi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling / Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 16 Mei 2017 s.d 30 Juni 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.